

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERUPA BUKU AJAR BERGAMBAR
PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI)
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MI
MUHAMMADIYAH MEDALEM MODO LAMONGAN**

SKRIPSI



Oleh :

Nur Afnan Amirul Fatwa

NIM. 18140031

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
MARET, 2022**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERUPA BUKU AJAR BERGAMBAR
PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI)
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MI
MUHAMMADIYAH MEDALEM MODO LAMONGAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh

Nur Afnan Amirul Fatwa

NIM. 18140031

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
MARET, 2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERUPA BUKU AJAR BERGAMBAR
PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI)
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MI
MUHAMMADIYAH MEDALEM MODO LAMONGAN**

SKRIPSI

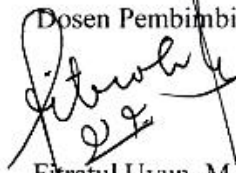
Oleh:

Nur Afnan Amirul Fatwa

NIM. 18140031

Telah Disetujui Pada Tanggal 20 September 2022

Dosen Pembimbing



Fitriatul Uyun, M.Pd

NIP. 19821022 20180201 2 132

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Dr. Bintoro Widodo, M.Kes

NIP. 19760405 20081 1 018

HALAMAN PENGESAHAN

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERUPA BUKU AJAR BERGAMBAR PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MI MUHAMMADIYAH MEDALEM MODO LAMONGAN

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Nur Afnan Amirul Fatwa (18140031)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 21 Oktober 2022 dan

Dinyatakan

LULUS


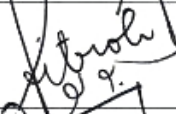
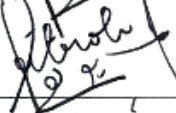

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan

untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Ketua Sidang
Roiyan One Febriani, M.Pd
NIP 19930201 20180201 1 141
Sekertaris Sidang
Fitratul Uyun, M.Pd
NIP 19821022 20180201 2 132
Pembimbing
Fitratul Uyun, M.Pd
NIP 19821022 20180201 2 132
Penguji Utama
Dr. Bintoro Widodo, M.Kes
NIP 19760405 20081 1 018

Tanda Tangan

: 
: 
: 
: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UM Maulana Malik Ibrahim Malang



Nur Ali, M.Pd
19650403 199803 1 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya persembahkan tugas akhir yang penuh perjuangan ini kepada kedua orangtua
Ibu Sulistiyawati dan Bapak Syamsulhadi

beserta kakak Nur Afif Sulistiyawan yang telah menemani saya suka maupun
duka sehingga saya bisa berada disini untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Saya persembahkan juga karya ini kepada Kakak sepupu Ninik Upriani dan Niken
Ayu Viladina yang turut membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Pakde Tasir, Alm. Budhe Ida Qomariah, Paklek no yang telah membimbing saya
dan membantu meringankan biaya Pendidikan saya.

Kepada keponakan saya, Hasna, Fesha, Rachel, Risyah, Ica, Hanib, Agam, Nadifa
dan rama yang selalu ada untuk menghibur saya.

Guru-guru-, dosen dan ustadz -ustadzah yang telah mendidik dan memberikan
ilmunya kepada saya dengan hati yang tulus.

Teman-teman saya yang berjasa dalam membantu saya dalam penyelesaian tugas
akhir ini.

Tak lupa para kucing-kucing kompleks yang selalu menemani saya dalam
menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan.

MOTTO

وَمَا هَذِهِ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَهْوٌ وَلَعِبٌ وَإِنَّ الدَّارَ الْآخِرَةَ لَهِيَ الْحَيَوَانُ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ

Artinya: Dan tiadalah kehidupan dunia ini melainkan senda gurau dan main-main. Dan sesungguhnya akhirat itulah yang sebenarnya kehidupan, kalau mereka mengetahui. (Q.S Al-Ankabut: 64)

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 6 September 2022

PEMBIMBING

Fitratul Uyun, M.Pd.

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Nur Afnan Amirul Fatwa

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Malik Malang

Di Malang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun Teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nur Afnan Amirul Fatwa
NIM : 18140031
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Berupa Buku Ajar Bergambar Pada Mata Pelajaran SKI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Medalem Modo Lamongan

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan, demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing


Fitratul Uyun, M.Pd

NIP. 19821022 20180201 2 132

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 9 Oktober 2022



Nur Afnan Amirul Fatwa
NIM. 18140031

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji bagi Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Berupa Buku Ajar Bergambar Pada Mata Pelajaran SKI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Medalem Modo Lamongan”.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benerang.

Dalam penulisan skripsi banyak sekali pihak yang membantu penulis. Oleh karena itu penulis sampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Bintoro Widodo, M. Kes, selaku Ketua Jurusan PGMI Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Fitratul Uyun, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang memberikan arahan kepada penulis.
5. Ibu Nuril Nuzulia, M.Pd.I, selaku Dosen Wali yang membimbing penulis sejak semester 1 hingga penulisan skripsi.
6. Bapak Alfian Nur Azizi, M.Pd, selaku validator materi pengembangan bahan ajar berupa buku ajar bergambar.
7. Bapak Wiku Aji Sugiri, M.Pd, selaku validator desain pengembangan bahan ajar berupa buku ajar bergambar.
8. Bapak Muhajir Yusuf, S.Pd.I, selaku kepala sekolah MI Muhammadiyah Medalem yang telah mengizinkan peneliti melaksanakan penelitian skripsi di MI Muhammadiyah Medalem Modo Lamongan.

9. Ibu Nanik Yusmiati, S.Pd.I, selaku Wali Kelas IV dan validator pembelajaran yang telah mengizinkan peneliti melaksanakan penelitian skripsi di kelas IV MI Muhammadiyah Medalem Modo Lamongan.
10. Seluruh siswa kelas IV MI Muhammadiyah Medalem Modo Lamongan yang telah sangat membantu dalam proses pembelajaran di kelas.
11. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang turut serta memberikan kelancaran selama studi.
12. Semua pihak-pihak yang sudah berjasa dalam membantu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari keterbatasan dalam penyusunan skripsi bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Malang, 10 September 2022

Penulis



Nur Afnan Amirul Fatwa

NIM.18140031

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no.158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= a
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= <u>h</u>	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	هـ	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ,
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vokal	(a) Panjang	= â
Vokal	(i) Panjang	= î
Vokal	(u) Panjang	= û

C. Vokal Diftong

أو	= aw
أي	= ay
أو	= û
إي	= î

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
SURAT PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Pengembangan	7
F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	8
G. Manfaat Pengembangan	8
H. Asumsi Pengembangan	9
BAB II.....	11
KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Kajian Teori.....	11
B. Kajian Penelitian Relevan	22
C. Kerangka Pikir.....	27

BAB III	29
METODE PENELITIAN.....	29
A. Model Pengembangan	29
B. Prosedur Pengembangan	30
C. Desain Uji Coba Produk.....	35
1. Desain Uji Coba	35
2. Subjek Coba	35
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	36
4. Teknik Analisis Data	40
BAB IV	44
HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	44
A. Hasil Pengembangan Produk.....	44
B. Hasil Uji Coba Produk	53
C. Revisi Produk	71
D. Kajian Produk Akhir	75
E. Keterbatasan Penelitian	77
BAB V.....	80
SIMPULAN DAN SARAN	80
A. Simpulan Tentang Produk	80
B. Saran Pemanfaatan Produk.....	81
C. Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perbedaan, Persamaan dan Orisinalitas Penelitian	24
Tabel 3. 2 Kriteria Penskoran Yang Digunakan Pengembangan Dalam Memberikan Penilaian Bahan Ajar Yang Dikembangkan.....	38
Tabel 3. 3 Kualifikasi Tingkat Keefektifan dan Kemenarikan Berdasarkan Presentase	39
Tabel 3. 4 Kriteria Kelayakan Bahan Ajar Berupa Buku Ajar Bergambar.....	41
Tabel 4. 1 Deskripsi Bahan Ajar Berupa Buku Ajar Bergambar.....	45
Tabel 4. 2 Hasil Penilaian Validasi Ahli Materi Buku Ajar Bergambar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IV	53
Tabel 4. 3 Kritik dan Saran Ahli Materi	55
Tabel 4. 4 Hasil Peneltian Validasi Ahli Desain Buku Ajar Bergambar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IV (Sebelum Revisi)	56
Tabel 4. 5 Hasil Peneltian Validasi Ahli Desain Buku Ajar Bergambar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IV (Setelah Revisi)	59
Tabel 4. 6 Kritik dan Saran Ahli Desain Sebelum Revisi.....	61
Tabel 4. 7 Kritik dan Saran Ahli Desain Sesudah Revisi	62
Tabel 4. 8 Hasil Penilaian Validasi Ahli Pembelajaran Buku Ajar Bergambar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IV	62
Tabel 4. 9 Kritik dan Saran Ahli Pembelajaran	64
Tabel 4. 10 Kemenarikan Bahan Ajar Yang Dikembangkan Menurut Siswa	65
Tabel 4. 11 Hasil Nilai Pre-test dan Post-test	68
Tabel 4. 12 Revisi Validasi Ahli Materi	71

Tabel 4. 13 Revisi Ahli Desain	74
--------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	28
Gambar 3. 1 Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan R & D Menurut Borg and Gall 2003.	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	:	Buku Ajar Bergambar
Lampiran II	:	Surat Izin Penelitian
Lampiran III	:	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran IV	:	Bukti Konsultasi Skripsi
Lampiran V	:	Hasil Instrumen Validasi Ahli Materi
Lampiran VI	:	Hasil Instrumen Validasi Ahli Desain
Lampiran VII	:	Hasil Instrumen Validasi Ahli Pembelajaran
Lampiran VIII	:	Kisi-kisi Buku Ajar Bergambar SKI
Lampiran IX	:	Hasil Tes Siswa
Lampiran X	:	Hasil Instrumen Penelitian Siswa/Uji Lapangan
Lampiran XI	:	Foto Penelitian Di MI Muhammadiyah Medalem Modo Lamongan

ABSTRAK

Fatwa, Nur Afnan Amirul. 2022. *Pengembangan Bahan Ajar Berupa Buku Ajar Bergambar Pada Mata Pelajaran SKI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Medalem Modo Lamongan*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Fitratul Uyun, M.Pd.

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah mata pelajaran yang penting untuk dipelajari. SKI merupakan mata pelajaran yang cukup susah untuk dipahami dan juga terdapat banyak hal penting yang kurang dipahami jika hanya mengandalkan metode belajar ceramah. Sehingga siswa membutuhkan tersedianya media pembelajaran yang dapat mendukung para siswa dalam memahami pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mendeskripsikan prosedur pengembangan bahan ajar berupa buku ajar bergambar pada mata pelajaran SKI untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Muhammadiyah Medalem. (2) mendeskripsikan hasil validasi pengembangan bahan ajar berupa buku ajar bergambar pada mata pelajaran SKI untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Muhammadiyah Medalem. (3) mendeskripsikan efektivitas pengembangan bahan ajar berupa buku ajar bergambar pada mata pelajaran SKI untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Muhammadiyah Medalem.

Metode yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah metode research and development (R&D) untuk menghasilkan produk bahan ajar berupa buku ajar bergambar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket dan tes. instrument berupa form validasi ahli materi, ahli desain, dan ahli pembelajaran. Tes yang diberikan kepada siswa untuk mengukur keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar berupa soal pre-test dan post-test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Hasil produk yang dikembangkan adalah berupa buku ajar bergambar dengan materi Masyarakat Yatsrib sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw. (2) Tingkat kevalidan media pembelajaran buku ajar bergambar SKI telah memenuhi uji kelayakan validator oleh ahli materi mencapai tingkat presentase 92% dengan kriteria sangat valid, validator ahli desain mencapai tingkat presentase 84% dengan kriteria valid, validator ahli pembelajaran mencapai tingkat presentase 94% dengan kriteria sangat valid. (3) Dari hasil statistik uji MacNemar $X^2_{hitung} = 8,64 > X^2_{tabel} = 3,84$, maka terdapat perbedaan hasil tes antara sebelum dan sesudah penggunaan bahan ajar berupa buku ajar bergambar.

Kata Kunci: Buku ajar Bergambar, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), Hasil Belajar.

ABSTRACT

Fatwa, Nur Afnan Amirul. 2022. *Development of Teaching Materials in the form of Picture Textbooks on SKI Subjects to Improve Student Learning Outcomes of Class IV MI Muhammadiyah Medalem Modo Lamongan*. Thesis. Department of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Malang. Supervisor: Fitratul Uyun, M.Pd.

History of Islamic Culture (SKI) is an important subject to learn. SKI is a subject that is quite difficult to understand and there are also many important things that are not understood if only relying on the lecture learning method. So that students need the availability of learning media that can support students in understanding Islamic Cultural History (SKI) lessons.

The purpose of this study was to (1) describes the procedure for developing teaching materials in the form of illustrated textbooks on SKI subjects to improve learning outcomes for fourth grade students of MI Muhammadiyah Medalem. (2) describe the results of the validation of the development of teaching materials in the form of illustrated textbooks on SKI subjects to improve the learning outcomes of fourth grade students of MI Muhammadiyah Medalem. (3) describes the effectiveness of developing teaching materials in the form of illustrated textbooks on SKI subjects to improve learning outcomes for fourth grade students of MI Muhammadiyah Medalem.

The method used in this development research is the research and development (R&D) method to produce teaching material products in the form of illustrated textbooks. Data collection techniques used are observation, interviews, questionnaires and tests. instrument in the form of validation form material expert, design expert, and learning expert. The tests given to students to measure success in improving learning outcomes are in the form of pre-test and post-test questions.

The results showed that: (1) The product developed was in the form of a picture textbook with the Yathrib Community material before the Hijrah of the Prophet Muhammad. (2) The level of validity of learning media with SKI illustrated textbooks has met the validator eligibility test by material experts reaching a percentage level of 92% with very valid criteria, design expert validators reaching a percentage level of 84% with valid criteria, learning expert validators reaching a percentage level of 94% with very valid criteria. (3) From the results of the MacNemar test statistic X^2 count = 8.64 > X^2 table = 3.84, then there is a difference in test results between before and after the use of teaching materials in the form of illustrated textbooks.

Keywords: Picture textbooks, History of Islamic Culture (SKI), Learning Outcomes.

مستخلص البحث

نور أفنان أميرول. 2022. تطوير وسائط المواد التعليمية في شكل كتب مدرسية مصورة حول موضوعات التاريخ لتحسين نتائج تعلم الطلاب للفئة الرابعة مدرسة ابتدائية محمدية ميدالية ، موضه لإمونجان. فرضية. قسم المدرسة الابتدائية لتعليم المعلمين بكلية التربية وتدريب المعلمين. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية ، مالانج. المشرف: فترات أوليون ، الماجستير.

تاريخ الثقافة الإسلامية (SKI) هو موضوع مهم للتعليم. يعد SKI موضوعاً يصعب فهمه وهناك أيضاً العديد من الأشياء المهمة التي لا يمكن فهمها إذا كانت تعتمد فقط على طريقة تعلم المحاضرة. بحيث يحتاج الطلاب إلى توافر وسائط التعلم التي يمكن أن تدعم الطلاب في فهم دروس التاريخ الثقافي الإسلامي (SKI).

الغرض من هذه الدراسة هو (1) وصف إجراءات تطوير وسائط المواد التعليمية في شكل كتب مدرسية مصورة حول موضوعات SKI في تحسين نتائج التعلم لطلاب الصف الرابع في مدرسة ابتدائية محمدية ميدالية. (2) وصف نتائج التحقق من تطوير وسائط المواد التعليمية في شكل كتب مدرسية مصورة حول موضوعات SKI في تحسين مخرجات التعلم لطلاب الصف الرابع في مدرسة ابتدائية محمدية ميدالية. (3) لوصف فاعلية تطوير وسائط المواد التعليمية في شكل كتب مدرسية مصورة حول موضوعات SKI في تحسين نتائج التعلم لطلاب الصف الرابع في مدرسة ابتدائية محمدية ميدالية.

الطريقة المستخدمة في هذا البحث التنموي هي أسلوب البحث والتطوير (R&D) لإنتاج منتجات مواد تعليمية في شكل كتب مدرسية مصورة. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والمقابلات والاستبيانات والاختبارات. أداة في شكل نموذج التحقق من خبير المواد وخبير التصميم وخبير التعلم. الاختبارات المعطاة للطلاب لقياس النجاح في تحسين نتائج التعلم هي في شكل أسئلة قبل الاختبار وبعده.

أظهرت النتائج أن: (1) المنتج الذي تم تطويره كان على شكل كتاب مصور مع مادة مجتمع يثرب قبل هجرة النبي محمد صلى الله عليه وسلم. (2) استوفى مستوى صلاحية الوسائط التعليمية مع الكتب المدرسية المصورة SKI اختبار أهلية المدقق من قبل خبراء الذين وصلوا إلى مستوى النسبة المئوية 92% بمعايير صالحة للغاية ، ووصل المدققون من خبراء التصميم إلى مستوى النسبة المئوية 84% بمعايير صالحة ، والتعلم المدققين الخبراء الذين وصلوا إلى مستوى النسبة المئوية 94% بمعايير صالحة للغاية. (3) من نتائج اختبار MacNemar الإحصائي $X^2 = 8.64 > 3.84$ ، ثم هناك فرق في نتائج الاختبار بين قبل استخدام وسائط المواد التعليمية وبعدها في شكل كتب مدرسية مصورة.

الكلمات المفتاحية : كتب مدرسية مصورة ، تاريخ الثقافة الإسلامية (SKI) ، مخرجات التعلم

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah sebuah mata pelajaran yang mengajarkan mengenai peristiwa pada zaman dahulu yang berbentuk catatan perkembangan jalan kehidupan orang islam dari zaman ke zaman dalam berdoa, muamalah, berakhlak serta menyebarkan ajaran islam yang berdasarkan akidah. SKI membahas mengenai asal-muasal, perkembangan, fungsi kebudayaan atau peradaban islam, beserta tokoh terkenal memiliki prestasi dalam sejarah islam pada zaman dahulu. Pengetahuan tentang zaman dahulu tersebut terkandung nilai-nilai keceadkiaan yang bisa dipakai dalam mengasah intelektual, membentuk sikap, akhlak, dan kepribadian siswa. Amanat yang tercantum didalamnya, melalui proses pembelajaran diharapkan siswa bisa merangsang, sehingga mereka dimasa mendatang menjadi generasi terdepan yang membawa kebangkitan peradaban islam.¹

Sejarah Kebudayaan Islam yaitu Mata pelajaran Pendidikan agama islam yang bergerak mewujudkan dakwah agama Islam pada setiap diri individu, yakni “ sebagai individu yang damai makmur dan bahagia dalam

¹ Ingenura Maarti Hutami, Galuh Tisna Widiana, Aina'ul Mardiyah, "Pengembangan Media Komik Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Siswa," Jurnal Pendidikan Islam, Volume 5, Nomor 1 (2021) hlm 1-2

cita Islam”.² Terdapat banyak bahan ajar SKI tingkat Madrasah Ibtidaiyah yang dipakai, antara lain ialah buku pelajaran dan juga LKS. Disaat peneliti melaksanakan observasi ke sekolah, guru mata pelajaran memakai metode ceramah pada proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Bahwasanya sejarah adalah pelajaran yang cukup susah untuk dipahami apabila hanya mengandalkan metode belajar ceramah. Dalam sejarah juga terdapat banyak hal penting yang kurang dimengerti jika hanya menggunakan metode bercerita secara manual, karena pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) berisi kisah tentang masa lalu, sehingga pelajaran sejarah dapat menyebabkan rendahnya ketertarikan para siswa. Mata pelajaran sejarah juga sering dihiraukan sebagai mata pelajaran yang tiada terpisahkan, baik bagi siswa maupun bagi guru. Waktu yang diberikan dibatasi, hal ini dibuktikan dengan contoh jam untuk pelajaran SKI di sekolah hanya mendapat bagian 1 jam/perminggu, sedangkan materinya sangat tebal dan tentunya penting, yakni menuntut pematapan pengetahuan hingga terwujudnya watak dan kepribadian yang berbeda jauh dengan tuntunan terhadap mata pelajaran.³

Peningkatan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) juga tidak hanya dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang dipakai. Bahan ajar berupa buku ajar bergambar juga dapat meningkatkan keberhasilan belajar

² Nurul Indana, “Upaya Guru Mengatasi Problematika Pembelajaran SKI Berbasis Al-Quran di MTS Al-Urwatul Wutsqo Jombang,” *Jurnal Studi Keislaman*, Volume 5, Nomor 1 (2019) hlm 44

³ Rusiadi, *Problematika dan Solusi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, *Journal Cross-border*, Volume 2, Nomor 1 (2019) hlm 125

siswa pada proses pembelajaran. Maka dibutuhkan tersedianya bahan ajar berupa buku ajar bergambar yang dapat mendukung para siswa kelas empat MI untuk memahami pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Menurut Asnawir dalam Lia Mujiarti (2019) media gambar/foto merupakan media reproduksi bentuk asli dalam dua dimensi. Gambar/foto ini merupakan alat visual yang efektif karena dapat divisualisasikan suatu yang akan dijelaskan dengan lebih konkrit dan realistis.⁴

Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di sekolah kerap membuat mata pelajaran jadi membosankan, dilatar belakangi karena guru hanya menjelaskan materi saja, serta dalam buku ajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang digunakan selama ini hanya menampilkan sedikit gambar, seperti pada halaman sub pertama hanya menampilkan satu gambar dan halaman berikutnya tidak menampilkan gambar dan hanya tampilan teks materi saja, sehingga mengakibatkan banyak siswa yang merasa bosan dan tidak fokus pada penjelasan guru selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, sehingga bahan ajar berupa buku ajar bergambar bisa menjadi rangsangan dalam memahami pembelajaran dikelas. Siswa lebih suka untuk melihat lebih jauh mengenai pelajaran yang di ajarkan apabila bahan ajar berupa buku ajar yang dipakai memiliki gambar beragam warna yang cocok dengan pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

⁴ Lia Mujiarti, "Pengembangan Buku Ajar Berbasis Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Pokok Kenampakan Alam Dan Buatan Kelas V Semester 1 MI Islamiyah Jatisari Nganjuk". Skripsi. (PGMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang) hlm 4

Siswa kelas IV SD/MI yang berusia 9-10 tahun menempuh fase perkembangan operasional konkret. Seperti halnya teori piaget bahwasanya, perkembangan operasional konkret yaitu dimana kondisi anak-anak bisa menggunakan otak mereka untuk merenungkan sesuatu yang nyata.⁵

Bahan ajar berupa buku ajar bergambar mata pelajaran SKI yang akan diterapkan oleh peneliti di MI Muhammadiyah Medalem Modo Lamongan masih terbilang anyar, mengingat sebelumnya pendidik sekedar mengajarkan pelajaran SKI melalui buku LKS dan buku diktat dengan menampilkan materi sebagai bacaan saja. Kepala sekolah juga sangat antusias dalam membantu kegiatan penelitian skripsi ini.

Penelitian ini bertempat di MI Muhammadiyah Medalem Modo Lamongan kelas IV. Pada kegiatan belajar mengajar SKI pengajar memakai metode cerita atau ceramah yang cocok dengan materi ajar berbentuk Lembar Kerja Siswa dan buku SKI yang cenderung tidak berwarna dan sedikit gambar. Kemudian dalam perkembangannya siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah suka belajar menggunakan gambar berwarna, terutama sejarah memang bukan pelajaran yang disukai oleh sebagian siswa. Bahan ajar yang dipakai pada pelajaran SKI terlihat membosankan dan tidak menarik, maka dibutuhkan pengembangan yang modern agar menyusul perkembangan siswa dan lingkungan disekitarnya. Mata pelajaran SKI yang

⁵ Ridho Agung Juwantara, "Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Tahap Operasional Konkret 7-12 Tahun Dalam Pembelajaran Matematika," *Al-Adza : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Volume 9, Nomor 1 (2019) hlm 32

diuji di Madrasah Ibtidaiyah kelas IV semester 2 pelajaran 6 berisi materi mengenai Masyarakat Yatsrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw.

Ibu Nanik selaku pengajar mata pelajaran SKI kelas IV mengatakan, selama ini belum terdapat bahan ajar berupa buku ajar bergambar yang dipakai pada mata pelajaran SKI. Beliau percaya produk yang dikembangkan disekolahnya membuat para siswa dapat menyukai materi sejarah melalui bahan ajar berbentuk buku ajar bergambar.

Buku sejarah Kebudayaan Islam dan Lembar Kerja siswa yang digunakan sebagai panduan bahan ajar mata pelajaran SKI pada semester genap pelajaran 6 di MI Muhammadiyah Medalem terlihat kurang dalam isi materi, gambar dan warna. Pendidik membenarkan bahwa sampai sekarang belum terdapat buku ajar bergambar yang dipakai sebagai bahan ajar pada mata pelajaran SKI. Dalam belajar mengajar, guru kerap memakai bahasa verbal (ceramah) dalam memberikan topik materi pelajaran. Hal tersebut akan menjadikan siswa berperilaku tidak aktif hingga proses pembelajaran tidak memuaskan.

Dari beberapa alasan-alasan inilah penelitian menunjukkan bahwasanya pengembangan Bahan ajar yang berbasis gambar sangat berguna dalam pemahaman serta hasil belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah pada mata pelajaran SKI. Bahan ajar berupa buku ajar diiringi sebuah gambar yang bakal jadi daya pikat yang menajubkan untuk siswa agar lebih memahami pelajaran sejarah. sehingga peneliti akan melaksanakan penelitian pengembangan yang berjudul **“Pengembangan**

Bahan Ajar Berupa Buku Ajar Bergambar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Medalem Modo Lamongan”.

B. Identifikasi Masalah

Dari beberapa latar belakang diatas bisa di ambil simpulan bahwanya identifikasi masalahnya yaitu antara lain;

1. Kurangnya pemakaian bahan ajar yang memiliki daya tarik pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di sekolah.
2. Tidak terdapat buku ajar bergambar yang di jadikan sebagai bahan ajar pada mata pelajaran SKI
3. Pembelajaran SKI tidak efektif karena guru sering menggunakan metode bahasa verbal (ceramah)

C. Pembatasan Masalah

1. Penelitian pengembangan bahan ajar berupa buku ajar bergambar dibatasi pada materi masyarakat Yastrib sebelum hijrah Nabi Muhammad Saw yang sesuai dengan kompetensi dasar SKI kelas IV dan materi pada buku ajar bergambar tersebut antara lain adalah Kondisi Sosial dan perekonomian Masyarakat Yastrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw.
2. Subjek atau responden yang menjadi fokus penelitian yang dilaksanakan peneliti yaitu siswa kelas IV MI Muhammadiyah Medalem Modo Lamongan yang berjumlah 20 siswa.

3. Hasil bahan ajar berupa buku ajar bergambar tidak diproduksi secara masal.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pengembangan produk bahan ajar berupa buku ajar bergambar pada mata pelajaran SKI untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Muhammadiyah Medalem.
2. Bagaimana validitas pengembangan bahan ajar berupa buku ajar bergambar pada mata pelajaran SKI untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Muhammadiyah Medalem.
3. Bagaimana efektivitas bahan ajar berupa buku ajar bergambar pada mata pelajaran SKI untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Muhammadiyah Medalem.

E. Tujuan Pengembangan

1. Untuk mengetahui bagaimana prosedur pengembangan bahan ajar berupa buku ajar bergambar pada mata pelajaran SKI untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Muhammadiyah Medalem.
2. Untuk mengetahui bagaimana validitas pengembangan bahan ajar berupa buku ajar bergambar pada mata pelajaran SKI untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Muhammadiyah Medalem

3. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas bahan ajar berupa buku ajar bergambar pada mata pelajaran SKI untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Muhammadiyah Medalem

F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk pengembangan bahan ajar yang dibuat menjadi sebuah buku ajar bergambar yang dapat dipakai oleh siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah dengan arahan guru yang mengajar pada mata pelajaran SKI. Spesifikasi produk yang akan dikembangkan peneliti sebagai berikut:

1. Pada penelitian pengembangan ini menghasilkan sebuah produk berupa buku ajar bergambar yang memuat materi dan gambar yang berkaitan dengan pelajaran SKI yang akan di ajarkan.
2. Buku ajar bergambar yang ditampilkan dibuat dari beberapa gambar yang di edit memakai aplikasi canva dan beberapa gambar yang didownload dari internet.
3. Pemakaian warna disesuaikan dengan gambar. Kemudian di susun sedemikian rupa supaya dapat menarik perhatian dari minat siswa.
4. Buku ajar bergambar yang ditampilkan sangat berkaitan dengan materi SKI yang di ajarkan dan diringkas memakai bahasa yang sederhana sehingga siswa dapat memahaminya.

G. Manfaat Pengembangan

Berikut manfaat dari penelitian skripsi ini:

1. Secara Teoritis
 - a. Bagi Peneliti

Penelitian pengembangan bahan ajar berupa buku ajar bergambar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) peneliti berharap dapat meningkatkan pengetahuan serta pengalaman baru dalam melakukan penelitian.

2. Secara Praktis

a. Bagi Universitas

Peneliti berharap penelitian pengembangan ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk mahasiswa yang akan melaksanakan penelitian pengembangan.

b. Bagi Guru

Peneliti berharap penelitian pengembangan ini dapat memudahkan guru mata pelajaran SKI tingkat MI, guna meningkatkan kemampuan pendidik dalam mengajar memakai bahan ajar berupa buku ajar bergambar. Sehingga bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI.

c. Bagi Peserta Didik

Peneliti berharap penelitian pengembangan ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terutama siswa kelas IV MI Muhammadiyah Medalem Modo Lamongan tahun ajaran 2021/2022.

H. Asumsi Pengembangan

Pengembangan bahan ajar berupa buku ajar bergambar ini dilandasi pada asumsi sebagai berikut:

1. Anak-anak lebih suka buku ajar bergambar untuk belajar
2. Guru bisa menggunakan buku ajar bergambar sebagai opsi guna membantu pembelajaran
3. Penggunaan buku ajar bergambar bisa memberikan pengalaman belajar baru untuk para siswa, sebab guru belum mencoba menggunakan media ini dalam proses pembelajaran

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Efektivitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, efektivitas berasal dari kata dasar efektif yang berarti efek, pengaruh, akibat kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Efektivitas dapat juga didefinisikan sebagai suatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, manjur, membawa hasil dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan, dalam hal ini efektivitas dapat dilihat dari tercapai atau tidaknya suatu tujuan instruksional khusus yang telah dirancang.

Secara umum pengertian efektivitas menunjukkan seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan. Hal tersebut sesuai dengan efektivitas menurut Hidayat (1986) yang menjelaskan bahwa. “ efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana semakin besar suatu presentase target yang dicapai, maka semakin tinggi efektivitasnya.

Efektivitas dapat diartikan sebagai suatu ukuran untuk mengukur seberapa jauh kemampuan untuk melaksanakan sesuatu agar tepat sasaran. Efektivitas berfokus pada *outcome* (hasil) sehingga efektivitas

selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Sesuatu dikatakan efektif ketika hasil yang sesungguhnya dicapai sesuai dengan apa yang diharapkan., dengan kata lain tujuan yang ditetapkan diawal telah tercapai.⁶

2. Bahan Ajar Berupa Buku Ajar Bergambar

a. Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan substansi pembelajaran yang dirangkai dengan sistematis, memperlihatkan bentuk lengkap dari kompetensi yang akan didapatkan siswa. Bahan ajar yaitu bahan atau materi pembelajaran yang dibagikan kepada siswa untuk dikuasai serta siswa dapat memanfaatkannya.

Bahan ajar secara umum meliputi: keterampilan, pengetahuan dan sikap yang wajib dikaji oleh pelajar pada rangka mencapai standar kompetensi yang sudah ditetapkan”.⁷

b. Fungsi Bahan Ajar

Secara umum fungsi bahan ajar untuk pengajar yaitu untuk memandu seluruh kegiatannya pada proses belajar mengajar dan merupakan substansi kompetensi yang semestinya diajarkan kepada pelajar. Kemudian untuk pelajar bakal menjadi panduan

⁶ M Husin Fadillah, “ Efektivitas Penggunaan Instagram Sebagai Media Informasi (Studi Khusus Pada @LRISUMSELOFFICIAL). Skripsi (UIN Raden Fatah Palembang, 2019) hlm 35-36

⁷ Aryanti Agustina, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Menerapkan Bahan Ajar Di SMA Negeri 3 Ogan Komering Ulu. *Jurnal Educative: Journal of Educational Studies*,” Volume 3, Nomor 1, (2018) hlm 18

pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang semestinya dipelajari.⁸

Fungsi bahan Ajar dalam Strategi Pembelajaran yang digunakan diantaranya: 1) Bahan ajar memiliki fungsi pada pembelajaran klasikal, sebagai berikut: untuk semata asal mula data dan peninjau untuk bahan pembantu proses pembelajaran yang dilakukan. 2) Bahan ajar memiliki fungsi pada pembelajaran personal, sebagai berikut: untuk media pertama pada proses pembelajaran, untuk pendukung media pembelajaran personal lainnya serta sebagai alat untuk membentuk dan memantau proses siswa dalam mendapatkan informasi. 3) bahan ajar memiliki fungsi pada pembelajaran kelompok, yakni sebagai bahan yang melekat dengan proses belajar kelompok, dengan cara membagikan data mengenai tugas individu yang berpartisipasi dalam belajar kelompok, dasar materi, dan arahan mengenai proses pembelajaran kelompok sendiri.⁹

3. Buku Ajar

a. Pengertian Buku Ajar

Buku ajar yaitu buku yang dipakai untuk buku pelajaran dalam sebuah kelompok mata pelajaran yang sejenis tertentu, yang berbentuk buku standar yang dipakai guru yang difasilitasi dengan

⁸ Ibid, hlm. 21

⁹ Aryanti Agustina, Op.cit, hlm. 20

sarana pengajaran yang sesuai dan mudah di pahami oleh siswanya di sekolah dalam proses pembelajaran.¹⁰

b. Tujuan Buku Ajar

- 1) Untuk membantu guru dalam memberikan materi pembelajaran.
- 2) Memberikan keluasan pada pelajar guna mempelajari pelajaran yang aktual.
- 3) Menyajikan kemenarikan materi pembelajaran untuk pelajar.¹¹

c. Fungsi Buku Ajar

- 1) Untuk bahan acuan bagi pelajar.
- 2) Untuk bahan evaluasi.
- 3) Sebagai perlengkapan pendidik untuk memudahkan menjalankan program studi.
- 4) Untuk menetapkan cara pengajaran yang dipakai guru.
- 5) Untuk sarana guna memajukan pekerjaan dan kedudukan.

4. Media Gambar

a. Pengertian Media Gambar

Media gambar adalah media sering digunakan. Hal ini disebabkan pelajar lebih suka gambar ketimbang tulisan, bahkan apabila gambar diciptakan dan disediakan selaras dengan kualifikasi

¹⁰ Diah Sutra Febriani, "Pengembangan Buku Ajar IPA Terintegrasi Keislaman Materi Ekosistem Kelas VII Mts Hidayatul Insan Palangka Raya," Skripsi (Pendidikan MIPA/ Tadris Biologi IAIN Palangka raya, 2019) hlm 11

¹¹ Lia Mujiarti, Op.cit, hlm. 24

yang bagus, mesti akan meningkatkan antusias pelajar dalam menjalankan proses belajar mengajar.

Hamalik (2000) menyatakan bahwa, media gambar sebagai perlekapan dalam memudahkan pembelajaran yaitu: 1) media gambar merupakan suatu yang dilaksanakan dengan cara visual kepada dua wujud dimensi sebagai pandangan yang berbagai macam misalnya picture, portait, slide, film., strip, opaque proyektor. 2) media gambar yaitu media yang sering digunakan yang merupakan bahasan umum yang bisa dipahami dan disukai dimanapun”.¹²

b. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar

1) Kelebihan Media Gambar

- a) Sifatnya nyata, lebih realistis memperlihatkan pada sumber masalah apabila dibandingkan dengan verbal semata.
- b) Gambar bisa menangani batasan ruang dan waktu.
- c) Gambar bisa menangani ketidakmampuan pengamatan.
- d) Bisa menyederhanakan hal-hal kesalahpahaman dari berbagai bidang sampai bisa membenarkan kesalahpahaman.

¹² Yuswanti, "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Dikelas IV SD PT. Lestari Tani Teladan (LTT) Kabupaten Donggala," Jurnal Kreatif Tadulako Online Volume 3, Nomer 4 (2015) hlm 193-194

e) Biaya lebih ekonomis dan gampang di peroleh dan dipakai tanpa membutuhkan bahan yang spesifik.¹³

2) Kekurangan Media Gambar

a) Seringkali ukuran gambar kurang benar dan sangat terbatas untuk pengajaran pada suatu kelompok besar.

b) Membutuhkan tersedianya sumber keterampilan dan ketajaman pengajar agar bisa menggunakannya.

c) Hanya menekan persepsi indera penglihatan.

d) Wujud dari gambar amat berbelit-belit, belum efisien dalam kegiatan belajar mengajar.

5. Hasil Belajar

Pelajar merupakan subjek yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran di sekolah. Di sekolah pelajar mengalami proses belajar, sesudah menghadapi proses belajar diharapkan pelajar untuk berganti selaras dengan apa yang diperoleh dari proses belajar. Belajar adalah interaksi atau kegiatan perubahan tingkah laku manusia dalam mendapatkan informasi sesudah ia mendapat pembelajaran atau pengalaman, hal ini merupakan suatu peningkatan (positif), contohnya, orang belum mengetahui sesudah menghadapi proses belajar sekurang-kurangnya orang tersebut mengerti. Untuk mengarah ke keadaan yang

¹³ Sarwik Utami, "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas III Sekolah Dasar," *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, Volume 7, Nomor 1 (2018) hlm 142

bertambah baik lagi pada proses belajar ini akan membutuhkan banyak waktu dan butuh ada-Nya susunan yang sistematis pada proses belajar.¹⁴

Hasil belajar adalah penilaian akhir dan proses serta penyajian yang telah dilakukan lebih dari satu kali. Serta akan disimpan cukup lama dan tak menghilang selamanya, sebab hasil belajar terlibat dalam membangun karakter manusia yang umumnya hendak diraih hasil yang lebih bagus lagi, sehingga dapat merubah sudut pandang serta membuahakan kepribadian kinerja yang lebih bagus.¹⁵

Pada penelitian skripsi ini, hasil belajar dapat dilihat sesudah mengetahui perbedaan dari hasil nilai pre-test dan post-test. Sebelum dilaksanakannya proses pembelajaran dan pengujian media, pelajar disuruh menjawab soal-soal pre-test. Kemudian, sesudah pelajar memakai media dengan arahan pendidik, pelajar diberi soal post-test. Perbedaan dari kedua nilai tersebut bisa didapatkan dari data mengenai hasil belajar siswa.

6. Sasaran Mata Pelajaran SKI Kelas IV MI

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah mata pelajaran yang diajarkan di kelas IV MI Muhammadiyah Medalem, dilihat dari interview singkat dikelas IV MI Muhammadiyah Medalem, salah satu siswa mengakui masih banyak yang belum memahami isi buku diktat

¹⁴ Dani Firmansyah, "Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika," *Jurnal Pendidikan UNISKA*, Volume 3, Nomor 1 (2015) hlm 36

¹⁵ Sulastrri, imran dan arif firmansyah, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya," *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Volume 3, Nomor 1 (2015) hlm 92

SKI yang diajarkan oleh guru. Pada buku diktat dan LKS yang dipakai dikelas didalamnya terdapat tentang penjabaran serta bentuk gambar terlalu kecil dan berwarna hitam putih.

Pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah (MI) semester dua pelajaran keenam yang materinya mengenai Masyarakat Yastrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad saw yang meliputi; keadaan sosial dan perekonomian masyarakat Yatsrib sebelum hijrah Nabi Muhammad Saw.

1. Keadaan Sosial Masyarakat Yatsrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw

Keadaan sosial masyarakat yatsrib sebelum Nabi Muhammad Saw hijrah, suku-suku dan golongan masyarakat yang tinggal disana sering perang satu sama lain. Tidak ada sistem pemerintahan yang menata kehidupan masyarakat. Kekuasaan dikuasai oleh suku-suku atau golongan tertentu dengan cara bergilir. Tergantung pada siapa yang terkuat diantara mereka. Kota Yatsrib memiliki letak yang strategis dan membuat orang-orang yang ingin menetap disana. Sehingga sebagian besar masyarakat yatsrib merupakan bangsa pendatang. Mereka merupakan bangsa Arab dari Yaman yang dikenal dengan suku Aus dan Kazraj serta bangsa Yahudi yang dikenal dengan suku Yahudi.

a. Suku Aus dan Khazraj

Suku Aus dan Khazraj merupakan dua suku besar yang menetap di Yatsrib, nama Aus dan Khazraj berasal dari nama dua orang laki-laki kakak beradik, keturunan Aus dan Khazraj terbagi menjadi dua golongan yang memiliki pengikut yang sama-sama besar dan kuat. Suku Aus dan Khazraj tinggal berdekatan dengan bangsa yahudi. Suku Aus tinggal di lembah Bahthan di daerah dataran tinggi yang berdampingan dengan bani Quraizah dan Nadhir. Sementara suku khazraj bermukim di dataran rendah, bertetangga dengan Bani Qainuqa. Wilayah pemukiman suku Aus lebih subur dari pada wilayah yang ditinggali oleh suku Khazraj. Keadaan tersebut akhirnya menimbulkan perselisihan diantara mereka. Perselisihan tersebut diakibatkan karena suku Aus dan Kahzraj dipecah-belah oleh suku Yahudi sehingga kehidupan masyarakat menjadi tidak terkendali dan tidak ada bangsa yang akan mendamaikan mereka.

Suku Aus dan Kahzraj adalah bangsa Arab pendatang. Mereka berasal dari salah satu kabilah di Arab Selatan yaitu suku besar di Yaman, tepatnya Azd. Mereka datang ke Yatsrib diperkirakan terjadi pada tahun 300 M secara bergelombang. Kedatangannya ke Yatsrib dikarenakan bencana alam berupa banjir besar (Al-'Aram) karena runtuhnya bendungan ma'arib

yang dibangun oleh ratu balqis kerajaan saba. Selain bencana alam, kedatangan suku aus dan khazraj dikarenakan ketidakstabilan politik akibat dari kekuasaan Romawi terhadap wilayah di sekitar laut merah.

b. Suku Yahudi

Suku Yahudi yang berada di Yatsrib adalah kaum pendatang. Sebagian besar suku Yahudi yang berada di Yatsrib adalah keturunan para pengungsi yang datang dari Palestina. Sebagian mereka melarikan diri meninggalkan Palestina setelah kerajaan Yahudi diserang oleh Bukhtanshar yang membunuh dan menyandera banyak orang Yahudi, kejadian ini terjadi sekitar tahun 568 sebelum masehi. Sebagian lagi suku Yahudi adalah pengungsi disaat bangsa Romawi menekan suku Yahudi pada tahun 70 Masehi. Pada tahun 132 Masehi Romawi kembali menekan suku Yahudi sehingga suku Yahudi datang menetap ke Yatsrib.

Suku Yahudi di Yatsrib terdiri dari kabilah Qainuqa, kabilah Nadhir dan kabilah Quraizah. Walaupun mereka satu suku Yahudi tetapi kehidupan mereka tidak bersahabat. Mereka sering berselisih dan bertengkar.

2. Keadaan Ekonomi Masyarakat Yatsrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw

Yatsrib secara geografis berada di tempat yang strategis pada jalur perdagangan antara kota Yaman di selatan dan Syiria di utara. Perdagangan di Yasrib memiliki kedudukan yang penting dalam masyarakat. Mereka membeli hasil panen, hewan peliharaan dan menjualnya ke daerah yang jauh. Selama di daerah tujuan mereka membeli barang dagangan dan kebutuhan masyarakat dan menjualnya ditempat asal mereka. Mata uang yang digunakan di Yastrib adalah dirham dan dinar, namun kadang-kadang mereka berdagang dengan memperdagangkan barang dagangannya (barter). Yatsrib merupakan daerah yang subur dan makmur dengan hasil pertaniannya. Hal ini dikarnakan dengan adanya air yang berlimpah dan memadai untuk lahan pertaniannya, perkebunan kurma menjadi mata pencaharian utama masyarakat Yatsrib. Penghasilan terbesarnya adalah kurma dan anggur. Karena kesuburannya banyak penduduk wilayah lain untuk pindah ke Yatsrib.

Di kota Yatsrib terdapat pabrik-pabrik yang sebagian dikelola oleh orang Yahudi sebagian dari mereka juga termasuk orang-orang kaya di Yatsrib. Bani Qainuqa merupakan kabilah Yahudi terkaya di Yatsrib, walaupun jumlah mereka tidak banyak. Sebagai penghubung jalur perdagangan, Yatsrib banyak terdapat pasar-pasar, yang terkenal denga pasar Bani Qainuqa, disana juga terdapat toko minyak wangi dan macam-macam jual-beli lainnya, baik yang

sesuai dengan syariat islam maupun yang tidak sesuai. Mereka berkumpul menjadi satu.¹⁶

3. Ayat refleksi Q.S Al-Araf ayat 10

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

Artinya: Dan sungguh, Kami telah menempatkan kamu di bumi dan di sana Kami sediakan (sumber) penghidupan untukmu. (Tetapi) sedikit sekali kamu bersyukur. (Q.S Al-Is'ra ayat 10)

B. Kajian Penelitian Relevan

Beberapa kajian penelitian yang relevan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian dilakukan oleh Lia Mujiarti, Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Tahun 2014. Judul, Pengembangan Buku Ajar Berbasis Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Pokok Kenampakan Alam Dan Buatan Kelas V Semester 1 MI Islamiyah Jatisari Nganjuk. Penelitian memakai metode pengembangan atau research and development (R&D) dengan mengadaptasi dari Model ADDIE. Hasil dari penelitian membuktikan bahwa berdasarkan hasil validasi ahli isi menunjukkan presentase 95% dengan kriteria sangat valid, hasil validasi oleh ahli media mencapai presentase 77,5% dengan kriteria valid, dan hasil validasi ahli pembelajaran bidang studi mencapai presentase 77,5% dengan kriteria

¹⁶ Bahren Ahmadi, Sejarah Kebudayaan Islam. (Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Kementerian Agama Islam, 2020) hlm 87

valid. Kualifikasi kemenarikan bahan ajar dibagikan oleh siswa dengan analisis secara menyeluruh mencapai 94,6% dengan kriteria sangat valid.¹⁷

2. Penelitian dilakukan oleh Hafidhatul Husna, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, Tahun 2021. Judul, Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Model Picture And Picture dan Media Puzzle Kelas 4 MIN 40 Aceh Besar. Penelitian memakai metode penelitian pengembangan research and development (R&D) dengan model pengembangan 4-D (Define, Design, Develop, Disseminate). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil validasi dari ahli media dengan skor 85,41 % dengan kategori “Sangat Layak”, hasil validasi ahli materi dengan skor 78,41% dengan kategori “Layak”, dan hasil respon guru terhadap bahan ajar berbasis model picture and picture dan media puzzle dengan skor 88,75 % dengan kategori “Sangat Layak”.¹⁸
3. Penelitian dilakukan oleh Ilmania Rizky, Universitas Negeri Semarang, tahun 2020. Judul, Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Lokal Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Denasri Wetan 03 Kecamatan Batang. Penelitian memakai metode penelitian pengembangan research and development dengan model pengembangan ADDIE. Hasil penelitian membuktikan bahwasanya: 1) bahan ajar membaca berbasis lokal untuk kelas IV SDN

¹⁷ Lia Mujiarti, Op.cit, hlm. xxii

¹⁸ Hafidhatul Husna, “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Model Picture And Picture dan Media Puzzle Kelas IV MIN 40 Aceh Besar,” Skripsi. (PGMI UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2021) hlm v

Denasari Wetan 03 Kecamatan Batang yang sudah dikembangkan dinyatakan sangat layak dipakai oleh ahli bahasa dan layak oleh ahli materi dan ahli media dengan presentase komponen kelayakan isi 78%, komponen kegrafikan 78,5 % dan komponen bahasa 82 %. 2) bahan ajar membaca berbasis lokal untuk kelas IV SDN Denasari Wetan 03 Kecamatan Batang efektif dipakai dengan perhitungan uji peningkatan rata-rata (gain), diketahui bahwa peningkatan rata-rata (gain) data tes awal dan tes akhir sebesar 0,615 dan tergolong dalam kriteria sedang.¹⁹

Untuk lebih mudah memahaminya, berikut tabel perbedaan, persamaan, dan orisinalitas penelitian dibawah ini:

Tabel 1. 1 Perbedaan, Persamaan dan Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi/tesis/jurnal/dll), Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Lia Mujiarti. Pengembangan Buku Ajar Berbasis Gambar Untuk Meningkatkan	Penelitian tentang pengembangan buku ajar	Subjek penelitian kelas 5 MI, Materi	Peneliti menggunakan model pengembangan

¹⁹ Ilmania Rizky, Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Lokal Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Denasri Wetan 03 Kecamatan Batang. Skripsi. (PGSD Universitas Negeri Semarang, 2020) hlm vii

	<p>Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Pokok Kenampakan Alam dan Buatan Kelas V Semester 1 MI Islamiyah Jatisari Nganjuk. Skripsi. Malang: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2014</p>	<p>berbasis gambar</p>	<p>penelitian tentang Meteri IPS</p>	<p>ADDIE (Anlysis, Desaign, Develop, Implement, Evaluate). Sedangkan peneliti menggunakan model pengembangan menurut borg and gall dalam buku sugiyono.</p>
2.	<p>Hafidhatul Husna . Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Model Picture and Picture dan Media Puzzle Kelas IV MIN 40 Aceh Besar. Skripsi. Banda Aceh; Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Universitas Islam Negeri</p>	<p>Penelitian tentang pengembangan bahan ajar, subjek penelitian kelas IV</p>	<p>Penelitian tentang pengembangan bahan ajar berbasis model picture and picture dan media puzzle</p>	<p>Peneliti menggunakan model pengembangan Sivasailan Thiagarajan, Dorothy S, Semmel dan Melvyen I. Semmel (1974)</p>

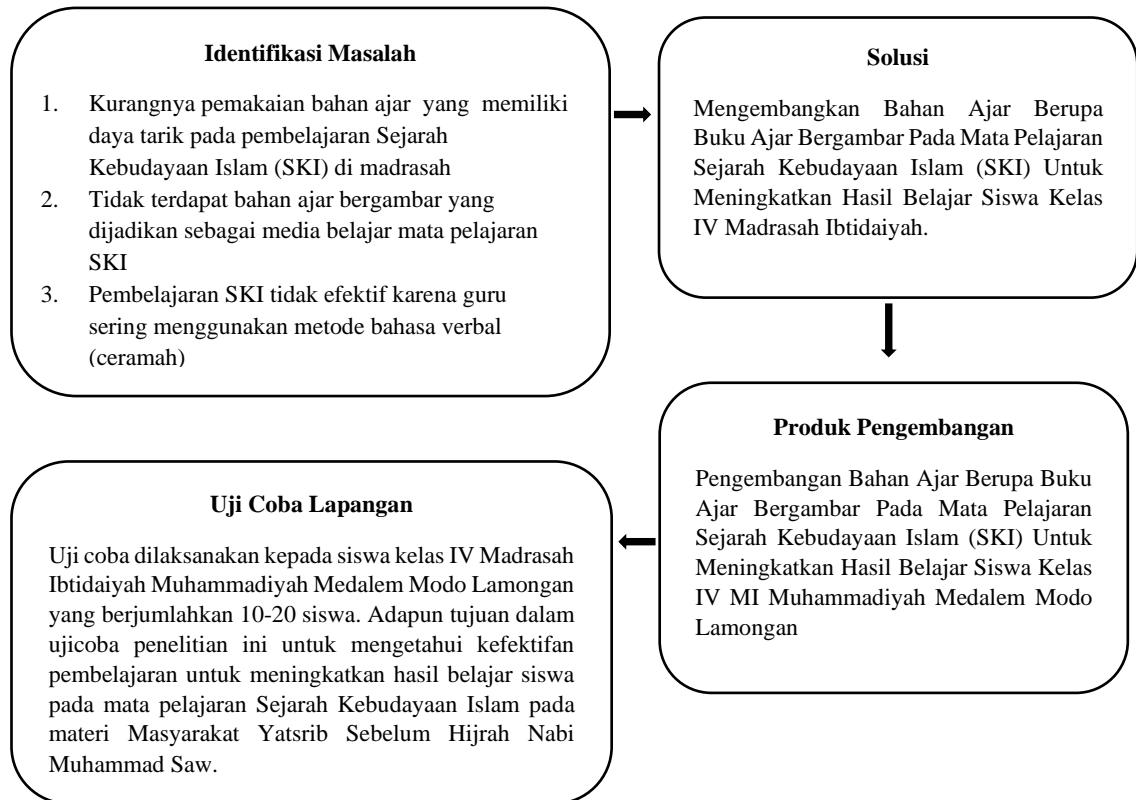
	Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. 2021			dengan menggunakan model pengembangan 4-D (Define, Design, Develop, Disseminate). sedangkan peneliti menggunakan model pengembangan menurut borg and gall dalam bukunya sugiyono
3.	Ilmania Rizky. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Lokal Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca siswa Kelas IV SDN Densasari Wetan 03 Kecamatan Batang.	Penelitian tentang pengembangan bahan ajar, subjek penelitian kelas IV	Penelitian tentang pengembangan bahan ajar berbasis lokal	Penelitian menggunakan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Develop, Implement,

	Skripsi. Semarang ; Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Negeri Semarang. 2020			Evaluate), sedangkan peneliti menggunakan model pengembangan menurut borg and gall dalam buku sugiyono
--	---	--	--	--

C. Kerangka Pikir

Kerangka berfikir dalam penelitian ini bertujuan sebagai arahan dalam pelaksanaan penelitian Pengembangan. Kerangka berfikir pada penelitian “Pengembangan Bahan Ajar berupa Buku Ajar Bergambar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Medalem Modo Lamongan”. Sebagai berikut:

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan

Jenis penelitian ini memakai penelitian pengembangan, sebab terdapat produk yang hendak di hasilkan. Produk yang dihasilkan berbentuk bahan ajar berupa buku ajar bergambar SKI untuk siswa kelas IV MI. Metode penelitian dan pengembangan *Research and Development* merupakan metode penelitian yang dipakai guna menghasilkan produk tertentu dan menguji kelayakannya.

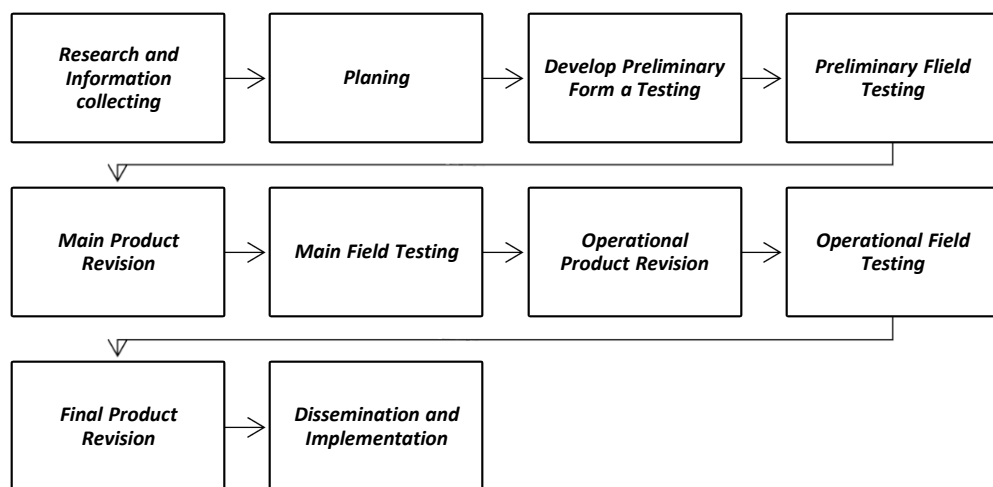
Menurut Borg and Gall, model penelitian dan pengembangan yang dimaksud yaitu sebagai upaya dalam mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang dipakai pada proses pembelajaran. Produk yang dimaksud ini bukan sekedar suatu yang berwujud benda contohnya buku teks, film buat pembelajran, dan perangkat lunak computer, melainkan metode yang misalnya metode mengajar, dan program seperti program Pendidikan untuk menangani kelainan anak yang sering mengkonsumsi miras serta program pengembangan staf.²⁰

Model pengembangan yang dipakai pada penelitian ini yakni model pengembangan Menurut Borg and Gall (2003). Langkah-langkah penelitian

²⁰ Sugiyono, Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/ R&D), (Bandung: Alfabeta, 2016) hlm 28

dan pengembangan Menurut Borg and Gall seperti gambar yang ditunjukkan dibawah ini, sebagai berikut;²¹

Gambar 3. 1 Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan R & D Menurut Borg and Gall 2003.



B. Prosedur Pengembangan

Model pengembangan pada penelitian dan pengembangan ini memakai model procedural dengan langkah-langkah umum yang wajib disertakan guna mendapatkan hasil produk seperti siklus penelitian dan pengembangan (Borg and Gall) antara lain:²²

1. Penelitian dan Pengumpulan Informasi (*Research and Information Collecting*)

Penelitian dan pengumpulan informasi, yang terdiri dari analisis keperluan, review literatur, penelitian dalam skala kecil, dan persiapan

²¹ Sugiyono, Op.cit, hlm 37

²² Op.cit, hlm 35-36

mengerjakan laporan baru. Peneliti melaksanakan wawancara pertama pada guru kelas 4 yang mengajar mata pelajaran SKI guna menganalisis keperluan, dari hasil wawancara dengan guru kelas 4 MI Muhammadiyah Medalem, guru menjelaskan bahwa dalam pembelajaran SKI siswa mempunyai motivasi belajar yang rendah, maka dapat menyebabkan hasil belajar yang kurang memuaskan. Hal tersebut bisanya dikarenakan pada proses pembelajaran guru sering memakai metode ceramah dalam menyampaikan materi pelajaran. Beliau juga membenarkan bahwa-Nya beliau merasa kesusahan dalam membuat suatu bahan ajar yang membuat siswa menjadi tertarik di zaman serba modern ini.

Kemudian melaksanakan observasi pada proses belajar mengajar guna memperoleh sebuah data. Peneliti melaksanakan observasi dikelas IV MI Muhammadiyah Medalem guna memeriksa keadaan langsung dilapangan selagi proses belajar mengajar berjalan. Setelah mendapatkan data kemudian menganalisisnya dan menetapkan solusi berdasarkan keperluan pada lapangan.

2. Perencanaan (*Planing*)

Perencanaan penelitian yang mencakup, pengertian keterampilan yang wajib dipelajari, perumusan tujuan, penetapan rangkaian pembelajaran, serta uji coba kelayakan (dalam skala kecil).

Berdasarkan informasi awal, peneliti ingin mengembangkan bahan ajar berbentuk buku ajar bergambar SKI kelas IV MI materi tersebut yaitu, Masyarakat Yatsrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad SAW yang

meliputi; Keadaan sosial masyarakat yatsrib sebelum hijrah Nabi Muhammad SAW, Keadaan ekonomi masyarakat yatsrib sebelum hijrah Nabi Muhammad. Tujuannya untuk menjelaskan desain pengembangan bahan ajar berupa buku ajar bergambar pada mata pelajaran SKI, menjelaskan kelayakan bahan ajar berupa buku ajar bergambar pada mata pelajaran SKI dan menjelaskan efektivitas sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar berupa buku ajar SKI kelas IV MI Muhammadiyah Medalem.

3. Pengembangan Produk Awal (*Development Preliminary For a Product*)

Sesudah menentukan rencana, peneliti memulai membuat produk bahan ajar berupa buku ajar bergambar. Peneliti memperkirakan media buku ajar bergambar akan memudahkan pelajar dalam proses belajar, yang dibuat sebagus mungkin sehingga dapat meningkatkan hasil belajar pada individu pelajar untuk belajar dan bakal berdampak pada hasil belajar siswa yang lebih memuaskan.

Akhir dari penciptaan buku ajar bergambar yaitu melaksanakan penerbitan pada produk agar siap dilaksanakannya uji coba. Tidak lain dari itu peneliti pun wajib menetapkan sarana prasarana penelitian yang diperlukan saat proses penelitian pengembangan.

4. Pengujian Lapangan awal (*Priliminary Field Testing*)

Pengujian lapangan awal dilaksanakan pada tiga ahli yaitu ahli materi, ahli desain serta ahli pembelajaran untuk mendapatkan validitas sebuah produk.

5. Revisi Produk Utama (*Main Product Revision*)

Dari hasil pengujian lapangan awal, peneliti merevisi atau melakukan pembetulan produk pengembangan dari saran ahli materi, ahli desain dan ahli pembelajaran. Adapun kualifikasi validator ahli materi, ahli desain, dan ahli pembelajaran antara lain:

a. Validasi Ahli Materi

Ahli materi merupakan dosen ahli yang menguasai pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Kualifikasi ahli materi dalam penelitian pengembangan ini yaitu:

- Mempunyai wawasan pengetahuan mengenai produk yang dikembangkan.
- Menguasai karakteristik pembelajaran.
- Bersedia untuk menjadi penguji produk bahan ajar berupa buku ajar SKI kelas IV MI Muhammadiyah Medalem.

b. Validasi Ahli Desain

Kualifikasi ahli desain dalam penelitian pengembangan ini yaitu:

- Ahli desain memiliki kemampuan mendesain.
- Berpengalaman dalam mendesain pembelajaran.
- Bersedia untuk menjadi penguji produk bahan ajar berupa buku ajar SKI kelas IV MI Muhammadiyah Medalem.

c. Validasi Ahli Pembelajaran

Kualifikasi Ahli Pembelajaran dalam penelitian pengembangan ini yaitu:

- Pengajar merupakan pengajar mata pelajaran SKI kelas IV MI.
- Memiliki pengalaman dalam mengajar.
- Bersedia untuk menguji produk bahan ajar berbentuk buku ajar bergambar pada mata pelajaran SKI kelas IV MI.

6. Uji coba Lapangan Utama (*Main Field Testing*)

Sesudah dilaksanakannya pembedaan awal, produk pengembangan harus diperbaiki di lapangan agar produk tepat pada sasarannya. Uji coba lapangan utama dilaksanakan dalam jumlah kecil yaitu pada 10 subjek (siswa) kelas IV MI Muhammadiyah Medalem.

7. Revisi Produk Yang Siap Dioperasionalkan (*Operational Revision*)

Peneliti melakukan revisi terhadap produk yang siap dioperasionalkan setelah memperoleh kelemahan produk pada uji coba lapangan sebelumnya.

8. Uji Lapangan Operasional (*Operational Field Testing*)

Pada uji lapangan terakhir penelitian ini diujicobakan lagi kepada seluruh siswa kelas IV MI Muhammadiyah Medalem yang berjumlah 20 siswa. Dengan mengukur keahlian siswa sebelum memakai produk buku ajar bergambar yang dikembangkan dan mengukur keahlian siswa sesudah memakai produk buku ajar bergambar yang dikembangkan melalui pretest dan posttest.

9. Revisi Produk Akhir (*Final Product Revision*)

Setelah diuji cobakan yang terakhir, peneliti perlu melaksanakan pembetulan atau revisi pada hasil dari uji coba lapangan guna mendapatkan hasil yang maksimal.

10. Mendesiminaskan dan Mengimplementasikan Produk (*Dissemination and Implementation*)

Terakhir yaitu langkah menyebarkan produk yang dikembangkan dan mengaplikasikanya di lapangan secara luas. Pada tahap ini karna keterbatasan yang ada pada penelitian ini tidak dilaksanakan langkah desiminasi dan implementasi produk.

C. Desain Uji Coba Produk

1. Desain Uji Coba

Desain uji coba penelitian pengembangan ini dilaksanakan dengan melaksanakan observasi lapangan, menciptakan bahan ajar berupa buku ajar bergambar pada mata pelajaran SKI dan divalidasi oleh beberapa ahli untuk menguji kelayakan sebuah produk. Uji kelayakan dilaksanakan dengan membagikan produk yang dikembangkan dan beberapa angket penilaian kepada validator guna menilai layak atau tidak layaknya produk yang dikembangkan dan memberikan kritik dan saran perbaikan.

2. Subjek Coba

a. Subjek Uji coba Ahli

Subjek uji coba ahli meliputi: ahli materi, ahli Desain dan ahli pembelajaran.

b. Subjek Uji Coba Siswa

Pada penelitian pengembangan bahan ajar berupa buku ajar bergambar, subjek yang menjadi uji coba adalah siswa kelas IV MI Muhammadiyah Medalem Modo Lamongan Tahun Ajaran 2021/2022 yang berjumlah 10-20 siswa.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini untuk mengumpulkan data, peneliti memakai beberapa instrumen pengumpulan data, yaitu: wawancara, observasi, angket, tes.

a. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan memperhatikan dengan langsung dan tidak langsung mengenai hal yang diperhatikan dan menuliskan pada alat observasi. Hal yang diperhatikan biasanya berupa petunjuk-petunjuk tingkah laku, benda-benda hidup, atau benda-benda mati.

Peneliti disini melakukan observasi pra-penelitian pada tanggal 2 Desember 2021 di MI Muhammadiyah Medalem. Observasi yang dilakukan meliputi pengamatan terhadap proses belajar mengajar dikelas IV MI, cara mengajar yang di dipakai oleh pengajar, alat bantu yang dipakai, dan bahan ajar yang selalu dipakai pada pembelajaran SKI kelas IV MI.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian dengan memberikan pertanyaan pada sumber data yang dimaksud. Data yang memiliki sifat kualitatif di dapatkan dari sebuah Wawancara sehingga akan membantu data yang diperoleh melalui hasil tes. Pada penelitian ini wawancara dilaksanakan guna mengumpulkan informasi dari subyek wawancara atau responden tentang pentingnya dilakukan pengembangan bahan ajar berupa buku ajar bergambar SKI kelas IV MI Muhammadiyah Medalem. Pada penelitian ini wawancara dilaksanakan dengan guru yang bersangkutan yaitu guru SKI kelas IV MI beserta pelajar kelas IV MI.

c. Angket

Angket yaitu cara untuk mengumpulkan data dengan cara tidak langsung. Angket didalamnya terdapat berbagai pertanyaan yang wajib direspon oleh responden. Penggunaan angket oleh peneliti digunakan guna mendapatkan penilaian dari validator ahli materi, ahli desain, ahli pembelajaran dan siswa. Dari data yang didapatkan dari instrument angket kemudian dianalisis melalui perhitungan presentase rata-rata skor pada setiap jawaban dari segi pertanyaan dalam angket.

Tabel 3. 2 Kriteria Penskoran Yang Digunakan Pengembangan Dalam Memberikan Penilaian Bahan Ajar Yang Dikembangkan.²³

Skala Penilaian				
1	2	3	4	5

Keterangan :

1. Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah.
2. Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah.
3. Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah.
4. Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah.
5. Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.

Setelah data angket dikonversi kedalam data berupa nilai berdasarkan tabel tersebut, langkah selanjutnya adalah menentukan rata-rata skor. Rata-rata pernyataan angket dengan skala likert adalah:²⁴

²³ Sugiyono, 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta) hlm 94

²⁴ Ibid, hlm 93.

$$\text{nilai presentase} = \frac{\sum \text{total jawaban}}{\sum \text{skor ideal}} \times 100\%$$

Skor ideal, ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\sum \text{skor ideal} = \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah responden} \times \text{jumlah butir soal}$$

Hasil presentase kemudian diinterpretasikan berdasarkan skala kategori keefektifan sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Kualifikasi Tingkat Keefektifan dan Kemenarikan Berdasarkan Presentase

Presentase %	Tingkat Kevalidan
80-100	Menarik/Tidak Revisi
60-79	Cukup Menarik/ Tidak Revisi
40-59	Kurang Menarik/Revisi Sebagian
0-39	Tidak Menarik/ Revisi

d. Tes

Tes merupakan instrument atau alat pengumpulan data mengenai keahlian subjek penelitian melalui pengukuran. Pada penelitian Pendidikan tes secara teratur dipakai untuk alat guna mengukur keahlian, baik keahlian pada bidang kognitif, afektif dan psikomotor. Sebagai alat ukur, data yang dihasilkan lewat tes yaitu berbentuk angka-angka.

Adapun soal pre-test dan soal post-test yang dikembangkan oleh peneliti didasarkan pada kisi-kisi yang dilampirkan pada lampiran VIII

4. Teknik Analisis Data

Ada tiga macam Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian pengembangan ini antara lain: analisis isi pembelajaran, analisis deskriptif, dan analisis hasil tes (Pretest dan posttest).

a. Analisis Isi Pembelajaran

Analisis isi pembelajaran ini dilaksanakan dengan cara merumuskan tujuan kompetensi inti, kompetensi dasar, serta tujuan pembelajaran untuk menyampaikan rangkaian materi yang akan digunakan sebagai bahan ajar berbentuk produk yang telah dikembangkan. Hasil dari analisis ini dipakai untuk bahan ajar melalui pengembangan buku ajar bergambar SKI kelas IV.

b. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini dipakai pada tahap pengujian buku ajar, data yang didapatkan ini dari form validasi ahli materi, ahli desain, ahli pembelajaran (SKI). Hasil analisis deskriptif ini digunakan guna melihat tingkat validitas, ketepatan serta keefektifan dari pemakaian buku ajar bergambar pada materi SKI “Masyarakat

Yatsrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw”. Rumus yang dipakai dalam analisis hasil penilaian validator yaitu:²⁵

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

Ket:

P = Presentase Kelayakan

\sum^{xi} = Jumlah jawaban tertinggi

\sum^x = Jumlah jawaban penilaian

Dalam memberikan arti dan penentuan pilihan untuk melakukan perbaikan buku ajar bergambar yang dipakai kualifikasi yang mempunyai kriteria antara lain:²⁶

Tabel 3. 4 Kriteria Kelayakan Bahan Ajar Berupa Buku Ajar Bergambar.

Presentase 100%	Kualifikasi	Kriteria Kelayakan
84% < skor ≤ 100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
68% < skor ≤ 84%	Valid	Tidak Revisi
52% < skor ≤ 68%	Cukup Valid	Perlu Revisi

²⁵ Rustika Chandra, “Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Flipbook Untuk Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Islam As-Salam Malang,” Skripsi (Malang:UIN Malang, 2016), hlm 65

²⁶ Rustika Chandra, Op.cit, hlm

$36\% < \text{skor} \leq 52\%$	Kurang Valid	Revisi
$20\% < \text{skor} \leq 36\%$	Sangat Kurang Valid	Revisi

c. Analisis Hasil Tes (Pre-test dan Post-test)

Dalam penelitian pengembangan ini bisa menciptakan sebuah produk berbentuk buku ajar bergambar menjadi bahan ajar pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Sesudah buku ajar bergambar divalidasi selanjutnya dilakukan pengujian untuk mendapatkan data hasil belajar sebelum pemakaian buku ajar bergambar yaitu hasil pre-test dan hasil belajar sesudah pemakaian buku ajar bergambar yaitu hasil posttest. Data pre-test serta post-test akan dianalisis untuk mendapatkan perbedaan dan efek dari pengembangan buku ajar bergambar pada hasil belajar siswa.

Data sampel yang berkaitan yaitu dua grup sampel bermula satu grup sampel. Kedua sampel tersebut yakni sampel. Sebelum mendapatkan perlakuan dan sesudah mendapatkan perlakuan. Sampel sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan merupakan satu grup sampel, hanya berada pada dua kondisi yang tidak sama. Terdapat banyak pilihan uji statistic yang dipakai guna menganalisis data-data tersebut. Salah satu nya yaitu uji

MacNemar. Pada uji MacNemar, uji dilakukan terhadap x^2 yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:²⁷

$$x^2 = \frac{|A - D| - 1^2}{A + D}$$

Keterangan:

x^2 : Nilai Khai-kuadrat hasil perhitungan

A : Objek yang menampilkan perubahan jawaban dari positif menjadi negatif

D : Objek yang menampilkan perubahan jawaban dari negative menjadi positif

²⁷ Nurlaili Siami Ningsih, Pengembangan Media Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 MI At-Taraqqie Putri Malang. Skripsi (PGMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017) hlm. 41

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Hasil Pengembangan Produk

1. Deskripsi Bahan Ajar Berupa Buku Ajar Bergambar

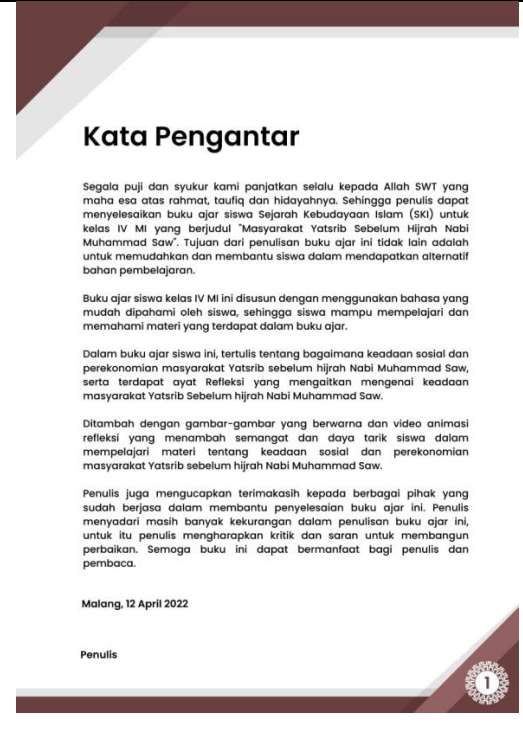
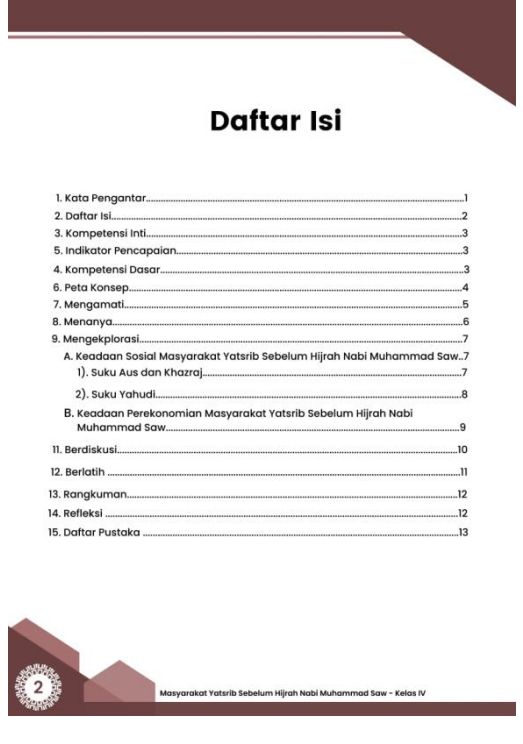
Hasil pengembangan produk yang dikembangkan berupa buku ajar bergambar Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI). Tema yang disajikan dalam buku ajar bergambar yaitu materi kelas IV MI semester dua bab ke- enam yaitu tentang masyarakat Yatsrib sebelum hijrah Nabi Muhammad Saw. Adapun deskripsi dari produk buku ajar bergambar yang dikembangkan yaitu sebagai berikut:

a. Identitas Produk

Bentuk Fisik	: Bahan ajar buku cetak
Judul	: Masyarakat Yatsrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw.
Sasaran	: Siswa kelas IV MI Muhammadiyah Medalem Modo Lamongan
Nama Pengarang	: Nur Afnan Amirul F
Tebal Halaman	: 14 halaman
Cetakan	: Pertama
Ukuran Kertas	: A4 (210 x 297 mm)

Tabel 4. 1 Deskripsi Bahan Ajar Berupa Buku Ajar Bergambar.

No	Bagian Buku	Keterangan
1.		<p>Cover Depan : didesain dengan gambar yang menunjukkan keadaan masyarakat Yatsrib sebelum hijrah Nabi Muhammad Saw dan logo instansi dan asal instansi pembuat.</p> <p>Cover Belakang : didesain secara sederhana dengan menunjukkan nama buku pelajaran beserta kelasnya.</p>

	 <h2 style="text-align: center;">Kata Pengantar</h2> <p>Segala puji dan syukur kami panjatkan selalu kepada Allah SWT yang maha esa atas rahmat, taufiq dan hidayahnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan buku ajar siswa Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) untuk kelas IV MI yang berjudul "Masyarakat Yatsrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw". Tujuan dari penulisan buku ajar ini tidak lain adalah untuk memudahkan dan membantu siswa dalam mendapatkan alternatif bahan pembelajaran.</p> <p>Buku ajar siswa kelas IV MI ini disusun dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, sehingga siswa mampu mempelajari dan memahami materi yang terdapat dalam buku ajar.</p> <p>Dalam buku ajar siswa ini, tertulis tentang bagaimana keadaan sosial dan perekonomian masyarakat Yatsrib sebelum hijrah Nabi Muhammad Saw, serta terdapat ayat Refleksi yang mengaitkan mengenai keadaan masyarakat Yatsrib Sebelum hijrah Nabi Muhammad Saw.</p> <p>Ditambah dengan gambar-gambar yang berwarna dan video animasi refleksi yang menambah semangat dan daya tarik siswa dalam mempelajari materi tentang keadaan sosial dan perekonomian masyarakat Yatsrib sebelum hijrah Nabi Muhammad Saw.</p> <p>Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang sudah berjasa dalam membantu penyelesaian buku ajar ini. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan buku ajar ini, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk membangun perbaikan. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.</p> <p style="text-align: right;">Malang, 12 April 2022</p> <p style="text-align: right;">Penulis</p>	<p>Kata Pengantar : berisi tentang penjelasan tujuan pembuatan buku, isi atau gambaran buku beserta harapan dan doa agar buku ajar bergambar menjadi bahan ajar yang menunjang pembelajaran</p>																																				
3.	 <h2 style="text-align: center;">Daftar Isi</h2> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td>1. Kata Pengantar.....</td><td style="text-align: right;">1</td></tr> <tr><td>2. Daftar Isi.....</td><td style="text-align: right;">2</td></tr> <tr><td>3. Kompetensi Inti.....</td><td style="text-align: right;">3</td></tr> <tr><td>4. Indikator Pencapaian.....</td><td style="text-align: right;">3</td></tr> <tr><td>5. Kompetensi Dasar.....</td><td style="text-align: right;">3</td></tr> <tr><td>6. Peta Konsep.....</td><td style="text-align: right;">4</td></tr> <tr><td>7. Mengamati.....</td><td style="text-align: right;">5</td></tr> <tr><td>8. Menanya.....</td><td style="text-align: right;">6</td></tr> <tr><td>9. Mengeksplorasi.....</td><td style="text-align: right;">7</td></tr> <tr><td> A. Keadaan Sosial Masyarakat Yatsrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw..</td><td style="text-align: right;">7</td></tr> <tr><td> 1). Suku Aus dan Khazraj.....</td><td style="text-align: right;">7</td></tr> <tr><td> 2). Suku Yahudi.....</td><td style="text-align: right;">8</td></tr> <tr><td> B. Keadaan Perekonomian Masyarakat Yatsrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw.....</td><td style="text-align: right;">9</td></tr> <tr><td>11. Berdiskusi.....</td><td style="text-align: right;">10</td></tr> <tr><td>12. Berlatih.....</td><td style="text-align: right;">11</td></tr> <tr><td>13. Rangkuman.....</td><td style="text-align: right;">12</td></tr> <tr><td>14. Refleksi.....</td><td style="text-align: right;">12</td></tr> <tr><td>15. Daftar Pustaka.....</td><td style="text-align: right;">13</td></tr> </table> <p style="text-align: right;">Masyarakat Yatsrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw - Kelas IV</p>	1. Kata Pengantar.....	1	2. Daftar Isi.....	2	3. Kompetensi Inti.....	3	4. Indikator Pencapaian.....	3	5. Kompetensi Dasar.....	3	6. Peta Konsep.....	4	7. Mengamati.....	5	8. Menanya.....	6	9. Mengeksplorasi.....	7	A. Keadaan Sosial Masyarakat Yatsrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw..	7	1). Suku Aus dan Khazraj.....	7	2). Suku Yahudi.....	8	B. Keadaan Perekonomian Masyarakat Yatsrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw.....	9	11. Berdiskusi.....	10	12. Berlatih.....	11	13. Rangkuman.....	12	14. Refleksi.....	12	15. Daftar Pustaka.....	13	<p>Daftar Isi : berisi tentang urutan bab didalam buku yang akan dipelajari oleh peserta didik kelas IV MI.</p>
1. Kata Pengantar.....	1																																					
2. Daftar Isi.....	2																																					
3. Kompetensi Inti.....	3																																					
4. Indikator Pencapaian.....	3																																					
5. Kompetensi Dasar.....	3																																					
6. Peta Konsep.....	4																																					
7. Mengamati.....	5																																					
8. Menanya.....	6																																					
9. Mengeksplorasi.....	7																																					
A. Keadaan Sosial Masyarakat Yatsrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw..	7																																					
1). Suku Aus dan Khazraj.....	7																																					
2). Suku Yahudi.....	8																																					
B. Keadaan Perekonomian Masyarakat Yatsrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw.....	9																																					
11. Berdiskusi.....	10																																					
12. Berlatih.....	11																																					
13. Rangkuman.....	12																																					
14. Refleksi.....	12																																					
15. Daftar Pustaka.....	13																																					

4.

www.ditpa.go.id

 **Kompetensi Inti**

KI.3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

 **Kompetensi Dasar**

KD.3.3 Memahami keadaan masyarakat Yatsrib sebelum hijrah nabi Muhammad saw.

 **Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah proses mengamati, menanya mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasi, maka siswa diharapkan dapat menjelaskan keadaan sosial dan perekonomian masyarakat Yatsrib Sebelum hijrah Nabi Muhammad Saw, serta siswa dapat menghubungkan makna ayat refleksi QS Al-Araf ayat 10 dengan keadaan masyarakat Yatsrib Sebelum hijrah Nabi Muhammad Saw.

 **Indikator Pencapaian**

3.3.1 Menjelaskan keadaan sosial masyarakat Yatsrib sebelum hijrah Nabi Muhammad saw.

3.3.2 Menjelaskan keadaan perekonomian masyarakat Yatsrib sebelum hijrah Nabi Muhammad saw.

3.3.3 Menghubungkan makna ayat refleksi QS Al-Araf ayat 10 keadaan masyarakat Yatsrib sebelum hijrah Nabi Muhammad saw.

Masyarakat Yatsrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw – Kelas IV





Kompetensi Inti: berisi tentang tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan peserta didik. dibuku ini kompetensi inti – 3 (KI-3) untuk kompetensi inti sikap pengetahuan.

Kompetensi Dasar: menjadi acuan dalam merumuskan pokok-pokok bahasan.

Tujuan Pembelajaran: perilaku hasil belajar yang diharapkan terjadi yang dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

Indikator Pencapaian : berisi tentang penjabaran dari kompetensi dasar.

<p>5.</p>	<div style="text-align: center;"> <h3>Peta Konsep</h3>  <p>Masyarakat Yatsrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw</p> <p>keadaan sosial masyarakat Yatsrib sebelum hijrah nabi Muhammad saw.</p> <p>keadaan perekonomian masyarakat Yatsrib sebelum hijrah nabi Muhammad saw.</p> </div>	<p>Peta Konsep : berisi tentang alur berfikir yang disajikan secara sistematis.</p>
<p>6.</p>	<div style="text-align: center;">  <h3>Mengamati</h3> <p>Informasi apa saja yang kamu ketahui dari gambar di atas ?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 2. 3. 4. 5. </div>	<p>Mengamati merupakan tahap awal dari serangkaian kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik yang cocok untuk pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)</p>

<p>7.</p>	 <p>Menanya</p> <p>▶ Bagaimana Keadaan Sosial Masyarakat Yatsrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw ?</p> <p>▶ Bagaimana Keadaan Perekonomian Masyarakat Yatsrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw ?</p> <p>6</p>	<p>Menanya merupakan tahap lanjutan dari proses pengamatan.</p>
<p>8.</p>	 <p>Mengeksplorasi</p> <p>▶ Keadaan Sosial Masyarakat Yatsrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw</p> <p>Keadaan sosial masyarakat yatsrib sebelum Nabi Muhammad Saw hijrah, suku-suku dan golongan masyarakat yang tinggal disana sering Perang satu sama lain. Tidak ada sistem pemerintahan yang menata kehidupan masyarakat. Kekuasaan dikuasai oleh suku-suku atau golongan tertentu dengan cara bergilir. Tergantung pada siapa yang tertukut diantara mereka. Kota Yatsrib memiliki letak yang strategis dan membuat orang-orang yang ingin menetap disana. Sehingga sebagian besar masyarakat yatsrib merupakan bangsa pendatang. Mereka merupakan bangsa Arab dari Yaman yang dikenal dengan suku Aus dan Kharaj serta bangsa Yahudi yang dikenal dengan suku Yahudi.</p> <p>Suku Aus dan Khazraj</p> <p>Suku Aus dan Khazraj merupakan dua suku besar yang menetap di Yatsrib, nama Aus dan Khazraj berasal dari nama dua orang laki-laki kakak beradik, keturunan Aus dan Khazraj terbagi menjadi dua golongan yang memiliki pengikut yang sama-sama besar dan kuat. Suku Aus dan Khazraj tinggal berdekatan dengan bangsa yahudi. Suku Aus tinggal di lembah Bahthan di daerah dataran tinggi yang berdekatan dengan bani Quraisyah dan Naahir. Sementara suku khazraj bermukim di dataran rendah, berbatasan dengan bani Qainuqa. Wilayah pemukiman suku Aus lebih subur dari pada wilayah yang ditinggali oleh suku Khazraj. Keadaan tersebut akhirnya menimbulkan perselisihan diantara mereka. Perselisihan tersebut diakibatkan karena suku Aus dan Kharaj dipecah-belah oleh suku yahudi sehingga kehidupan masyarakat menjadi tidak terkendali dan tidak ada bangsa yang akan mendominasi mereka.</p> <p>Suku Aus dan Kharaj adalah bangsa Arab pendatang. Mereka berasal dari salah satu kabilah di Arab Selatan yaitu suku besar di Yaman, tapatnya Aus. Mereka datang ke Yatsrib diperkirakan terjadi pada tahun 300 M secara bergelombang. Kedatangannya ke Yatsrib dikarenakan bencana alam berupa banjir besar (Al-Aram) karena runtuhnya bendungan mar'arib yang dibangun oleh ratu balqa kerajon abad. Selain bencana alam, kedatangan suku aus dan khazraj dikarenakan ketidakstabilan politik akibat dari kekuasaan kornawi terhadap wilayah di sekitar laut merah.</p> <p>7</p>	<p>Mengeksplorasi merupakan tahap lanjutan setelah menanya. Dibuku ini siswa akan mengumpulkan informasi dengan cara membaca buku.</p>

Suku Yahudi

Suku Yahudi yang berada di Yatsrib adalah kaum pendatang. Sebagian besar suku Yahudi yang berada di Yatsrib adalah keturunan para pengungsi yang datang dari Palestina. Sebagian mereka melarikan diri meninggalkan Palestina setelah kerajaan Yahudi diserang oleh Bukhtanshar yang membunuh dan menyandera banyak orang Yahudi, kejadian ini terjadi sekitar tahun 568 sebelum masehi. Sebagian lagi suku Yahudi adalah pengungsi disaat bangsa Romawi menekan suku Yahudi pada tahun 70 Masehi. Pada tahun 132 Masehi Romawi kembali menekan suku Yahudi sehingga suku Yahudi datang menetap ke Yatsrib.

Suku Yahudi di Yatsrib terdiri dari kabilah Qainuqa, kabilah Nadhir dan kabilah Quraisyah. Walaupun mereka satu suku Yahudi tetapi kehidupan mereka tidak bersahabat. Mereka sering berselisih dan bertengkar.



8

Masyarakat Yatsrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw - Kaba IV

► Keadaan Ekonomi Masyarakat Yatsrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw

Yatsrib secara geografis berada di tempat yang strategis pada jalur perdagangan antara kota Yaman di selatan dan Syria di utara. Perdagangan di Yatsrib memiliki kedudukan yang penting dalam masyarakat. Mereka membeli hasil panen, hewan peliharaan dan menjualnya ke daerah yang jauh. Selama di daerah tujuan mereka membeli barang dagangan dan kebutuhan masyarakat dan menjualnya ditempat asal mereka. Mata uang yang digunakan di Yatsrib adalah dirham dan dinar, namun kadang-kadang mereka berdagang dengan memperdagangkan barang dagangannya (barter).





Yatsrib merupakan daerah yang subur dan makmur dengan hasil pertaniannya. Hal ini dikarenakan dengan adanya air yang berlimpah dan memadai untuk lahan pertaniannya, perkebunan kurma menjadi mata pencaharian utama masyarakat Yatsrib. Penghasilan terbesarnya adalah kurma dan anggur. Karena kesuburannya banyak penduduk wilayah lain untuk pindah ke Yatsrib.

Di kota Yatsrib terdapat pabrik-pabrik yang sebagian dikelola oleh orang Yahudi sebagian dari mereka juga termasuk orang-orang kaya di Yatsrib. Bani Qainuqa merupakan kabilah Yahudi terkaya di Yatsrib, walaupun jumlah mereka tidak banyak. Sebagai penghubung jalur perdagangan, Yatsrib banyak terdapat pasar-pasar yang terkenal dengan pasar Bani Qainuqa, disana juga terdapat toko minyak wangi dan macam-macam jual-beli lainnya, baik yang sesuai dengan syariat Islam maupun yang tidak sesuai. Mereka berkumpul menjadi satu.




Masyarakat Yatsrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw - Kaba IV

9

9.	 <h2 style="text-align: center;">Berdiskusi</h2> <p style="text-align: center;">Berdiskusilah dengan kelompokmu !</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 10px;"> <p>Carilah Informasi sebanyak-banyaknya mengenai Bagaimana keadaan Sosial Masyarakat Yatsrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw ?</p> </div> <div style="border: 1px solid black; height: 60px; margin-bottom: 10px;"></div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 10px;"> <p>Carilah Informasi sebanyak-banyaknya mengenai Bagaimana keadaan Perkonomian Masyarakat Yatsrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw ?</p> </div> <div style="border: 1px solid black; height: 60px;"></div>  <p style="font-size: small; text-align: center;">Masyarakat Yatsrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw - Kelas IV</p>	<p>Berdiskusi: disini siswa akan berdiskusi mengenai hasil kumpulan dari informasi yang didapat siswa setelah membaca.</p>
10.	 <h2 style="text-align: center;">Berlatih</h2> <p>A. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan benar!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Suku Aus dan Khazraj merupakan kaum pendatang, suku Aus dan Khazraj datang ke Yatsrib di sebabkan oleh ? 2. Di yatsrib suku Aus menetap didataran tinggi berdampingan dengan Kabilah Quraizah dan Nadhir, sedangkan dimanakah suku Khazraj Menetap ? 3. Di Yatsrib Suku Aus Dan Khazraj saling berselisih, apa yang menyebabkan mereka saling berselisih ? 4. Apa Penyebab suku Yahudi datang ke Yatsrib ? 5. Suku yahudi di yatsrib terdiri dari beberapa kabilah yaitu ? 6. Sebutkan mata pencaharian masyarakat di Yatsrib ? 7. Sebutkan mata uang yang digunakan masyarakat di Yatsrib ? 8. Jelaskan apa yang menyebabkan daerah Yatsrib menjadi subur ?  <p style="font-size: small; text-align: center;">Masyarakat Yatsrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw - Kelas IV</p>	<p>Berlatih: untuk mengukur pemahaman konsep siswa terhadap materi yang telah dipelajari</p>

11.	<p>Rangkuman</p> <p>Keadaan Sosial Masyarakat Yasrib sebelum hijrah Nabi Muhammad Saw. adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▶ Suku Aus tinggal di lembah Bahthan di daerah dataran tinggi yang berdampak dengan Bani Quraitah dan Nadhir. Sedangkan suku Khazraj menetap di dataran rendah, bertentangan dengan Bani Qainuqa. ▶ Suku Aus dan Khazraj saling berselisih ▶ Suku Yahudi yang menganggap dirinya paling berkuasa <p>Keadaan Perekonomian Masyarakat Yasrib sebelum hijrah Nabi Muhammad Saw. adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▶ Yatsrib berada ditempat yang strategis pada jalur perdagangan antara kota Yaman diselatan dan Syria di utara. ▶ Yatsrib merupakan daerah yang subur makmur dengan hasil pertaniannya. Hal ini disebabkan dengan ketersediaan air yang melimpah dan mencukupi untuk lahan pertaniannya. ▶ Mata uang yang digunakan di Yatsrib adalah dirham dan dinar, namun adakalanya mereka melakukan jual beli dengan cara tukar menukar barang. ▶ Di kota Yatsrib terdapat pabrik-pabrik yang sebagian dikelola oleh orang Yahudi, sebagian dari mereka juga termasuk orang-orang kaya di Yatsrib <p>Refleksi</p> <p>وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ</p> <p>Artinya : Dan sungguh, Kami telah menempatkan kamu di bumi dan di sana Kami sediakan (sumber) kehidupan untukmu. (Tetapi) sedikit sekali kamu bersyukur. (Q.S. Al-A'raf: 10)</p> <p><small>Salah satunya adalah dengan method pengajaran Refleksi Q.S. Al-A'raf melalui Link Video YouTube atau lewat Scan Kode QR dibawah ini: https://youtu.be/g324892200w</small></p> <p><small>Masyarakat Yasrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw- Kaka IV</small></p>	<p>Rangkuman : berisi tentang kumpulan ringkasan dari materi didalam buku.</p> <p>Refleksi: berisi tentang ayat Al-Quran yang berkaitan dengan isi buku.</p>
12.	<p>Daftar Pustaka</p> <p>Abdullah bin Muhammad bin Abdurahman bin Ishaq Al-Syeikh, 2003, Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3, terj. M. Abdul Ghoffar E.M, Bogor : Pustaka Imam Asy-Syaff'i</p> <p>Ahmad, Bahren, 2020. Sejarah Kebudayaan Islam MI Kelas IV. Jakarta : Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Kementerian Agama Islam.</p> <p>Al-imam Jalaluddin Muhammad bin Ahmad bin Muhammad Al-Mahalli Al-Imam Jalaluddin Abdurrahman bin Abu Bakar As-Suyuthi, 2010. Tafsir Jalalain Jilid 1, terj Najib Junaldi, Surabaya: Pustaka eLBA</p> <p>Al-Mubarak Furi, Syaikh Shaffiyur Rahman, dkk, 2002. Sejarah Madinah Al Munawwarah. Riyadh: Darussalam.</p> <p>Asy-Syanqithi, Syaikh, 2007. Tafsir Adhwa'ul Bayan. Jakarta: Pustaka Azzam.</p> <p>Departemen Agama RI, 2010. Al-Qur'an dan Tafsir-Nya Jilid 3, Jakarta: Lentera Abadi.</p> <p>Nasution, Syamsuddin, 2003. Sejarah Peradaban Islam. Riau : Yayasan Pusaka.</p> <p>Rofiq, Ahmad Chairul, 2017. Sejarah Islam: Periode Klasik. Malang: Gunung Samudera.</p> <p>Susmihara, & Rahmat, 2013. Sejarah Islam Klasik. Yogyakarta: Ombak.</p> <p>Yatim, Badri, 2015. Sejarah Peradaban Islam. Jakarta: Raja Grafindo Persada.</p>	<p>Daftar Pustaka : berisi referensi bahan bacaan yang relevan dengan materi buku ajar bergambar yang ada dalam bahan ajar</p>

13.	 <p>Biodata Penulis</p> <p>Nur Afnan Amirul Fatwa, lahir di Lamongan pada 29 Januari 2000, sekarang penulis tengah menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Dimana bahan ajar berupa buku ajar bergambar SKI Kelas IV ini merupakan produk dalam rangka penelitian menyelesaikan tugas akhir (Skripsi) untuk memperoleh gelar sarjana yaitu S.Pd. Dalam riwayat pendidikan penulis pernah menempuh pendidikan di MI Muhammadiyah Medalem Modo Lamongan (2006-2012), SMP 12 Muhammadiyah Sendang agung Paciran Lamongan (2012-2015), dan MA Al-Ishlah Sendang agung Paciran Lamongan (2015-2018). Penulis juga pernah aktif di dunia pergerakan yaitu Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII). Penulis juga pernah aktif dalam dunia organisasi yaitu organisasi Pelajar Pondok Al-Ishlah (OPPI) dan Himpunan Mahasiswa Jurusan PGMI (HMJ). Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang budiman demi perbaikan buku ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.</p>	<p>Biodata Penulis : berisi tentang informasi singkat riwayat hidup penulis.</p>
-----	---	---

B. Hasil Uji Coba Produk

1. Hasil Validasi Produk

a. Validasi Ahli Materi

1) Data Kuantitatif

Tabel 4. 2 Hasil Penilaian Validasi Ahli Materi Buku Ajar Bergambar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IV

No	Kriteria	$\sum x$	$\sum xi$	P (%)	Kriteria Valid	Ket.
1.	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
2.	Kesesuaian materi dengan indikator pembelajaran	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi

3.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
4.	Ketepatan isi buku ajar bergambar dengan materi	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
5.	Materi pada buku ajar bergambar mudah dipahami oleh siswa	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
6.	Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
7.	Penyajian isi materi menggunakan bahasa yang mudah di mengerti oleh siswa	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
8.	Penyajian materi dalam buku ajar bergambar tersusun secara lengkap, sistematis dan mudah dipahami	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
9.	Video animasi yang disajikan di dalam buku ajar bergambar sangat layak	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
10.	Komponen isi buku ajar bergambar sudah memadai sebagai media pembelajaran SKI MI	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
Jumlah		46	50	92%	Sangat Valid	Tidak Revisi

Berdasarkan tabel diatas data hasil validasi oleh ahli materi dapat dianalisis menggunakan presentase tingkat kevalidan sebagai berikut:

Keterangan :

$\sum x$: jumlah jawaban penilaian

$\sum xi$: jumlah jawaban tertinggi

P : presentase tingkat kevalidan

$$P = \frac{\sum X}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{46}{50} \times 100\%$$

$$P = 92 \%$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli materi secara keseluruhan mencapai 92%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan , maka skor ini termasuk dalam kriteria yang sangat valid atau sangat layak.

2) Data Kualitatif

Data kualitatif pada penelitian ahli materi diperoleh dari kolom kritik dan saran pada form validasi.

Tabel 4. 3 Kritik dan Saran Ahli Materi

Nama Validator Ahli Materi	Kritik dan saran
Alfan Nur Azizi, M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> • “Hijrah-Nya Nabi Muhammad Saw” diganti “Nabi Muhammad Saw Hijrah”

	<ul style="list-style-type: none"> • Kata “konflik” diganti “perang” • Kata “terdapat” diganti “ada” lalu ditambah dengan kata “sistem” • Kata “kokoh” diganti “kuat”. • Kata “didalam-Nya” diganti “disana” • Kata pengantar ditulis mengenai penjelasan isi buku dan tujuan pembuatan buku. • Media sudah bagus, akan lebih bagus lagi jika tujuan pembelajaran dan indikator pencapaian ditambah.
--	--

b. Validasi Ahli Desain

1) Data Kuantitatif

Tabel 4. 4 Hasil Penelitian Validasi Ahli Desain Buku Ajar Bergambar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IV (Sebelum Revisi)

No	Kriteria	$\sum x$	$\sum xi$	P (%)	Kriteria Valid	Ket.
1.	Desain cover bagian depan dan belakang pada buku serasi dan menarik.	3	5	60	Cukup Valid	Perlu Revisi
2.	Jenis huruf yang digunakan sesuai dengan siswa MI.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
3.	Jenis ukuran yang digunakan sesuai dengan siswa MI.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi

4.	Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi huruf.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
5.	Spasi antar baris susunan teks normal.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
6.	Kesesuaian gambar dengan materi pada buku ajar bergambar.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
7.	Memiliki tata warna dan kombinasi yang menarik untuk pembacannya.	3	5	60	Cukup Valid	Perlu Revisi
8.	Ketepatan penempatan gambar dan teks pada buku ajar bergambar.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
9.	Penempatan unsur tata letak konsisten.	3	5	60	Cukup Valid	Perlu Revisi
10.	Layout secara keseluruhan pada buku menarik.	3	5	60	Cukup Valid	Perlu Revisi
11.	Gambar pada buku ajar mampu menggugah emosi dan sikap siswa.	3	5	60	Cukup Valid	Perlu Revisi
12.	Buku ajar yang dikembangkan mampu menarik minat siswa.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
13.	Penggunaan buku ajar bergambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.	3	5	60	Cukup Valid	Perlu Revisi
14.	Buku ajar yang dikembangkan mampu menjadi wakil guru dalam menyampaikan informasi secara lebih teliti, jelas dan menarik.	3	5	60	Cukup Valid	Perlu Revisi

15.	Buku ajar bergambar dapat membangun komunikasi yang efektif antara guru dan siswa.	3	5	60	Cukup Valid	Perlu Revisi
Jumlah		54	75	72%	Valid	Tidak Revisi

Berdasarkan tabel diatas data hasil validasi oleh ahli desain dapat dianalisis menggunakan presentase tingkat kevalidan sebagai berikut:

Keterangan :

$\sum x$: jumlah jawaban penilaian

$\sum xi$: jumlah jawaban tertinggi

P : presentase tingkat kevalidan

$$P = \frac{\sum X}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{54}{75} \times 100\%$$

$$P = 72 \%$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli desain secara keseluruhan mencapai 72%. Jika dibandingkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor ini termasuk dalam kriteria valid atau layak, akan tetapi menurut ahli desain peneliti masih perlu melakukan revisi dari beberapa bagian buku ajar bergambar supaya buku bisa menjadi lebih baik lagi dari pada sebelumnya.

Tabel 4. 5 Hasil Penelitian Validasi Ahli Desain Buku Ajar Bergambar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IV (Setelah Revisi)

No	Kriteria	$\sum x$	$\sum xi$	P (%)	Kriteria Valid	Ket.
1.	Desain cover bagian depan dan belakang pada buku serasi dan menarik.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
2.	Jenis huruf yang digunakan sesuai dengan siswa MI.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
3.	Jenis ukuran yang digunakan sesuai dengan siswa MI.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
4.	Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi huruf.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
5.	Spasi antar baris susunan teks normal.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
6.	Kesesuaian gambar dengan materi pada buku ajar bergambar.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
7.	Memiliki tata warna dan kombinasi yang menarik untuk pembacannya.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
8.	Ketepatan penempatan gambar dan teks pada buku ajar bergambar.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
9.	Penempatan unsur tata letak konsisten.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
10.	Layout secara keseluruhan pada buku menarik.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi

11.	Gambar pada buku ajar mampu menggugah emosi dan sikap siswa.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
12.	Buku ajar yang dikembangkan mampu menarik minat siswa.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
13.	Penggunaan buku ajar bergambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
14.	Buku ajar yang dikembangkan mampu menjadi wakil guru dalam menyampaikan informasi secara lebih teliti, jelas dan menarik.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
15.	Buku ajar bergambar dapat membangun komunikasi yang efektif antara guru dan siswa.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
Jumlah		63	75	84%	Valid	Tidak Revisi

Berdasarkan tabel diatas data hasil validasi oleh ahli desain dapat dianalisis menggunakan presentase tingkat kevalidan sebagai berikut:

Keterangan :

$\sum x$: jumlah jawaban penilaian

$\sum xi$: jumlah jawaban tertinggi

P : presentase tingkat kevalidan

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{63}{75} \times 100\%$$

$$P = 84 \%$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli desain secara keseluruhan mencapai skor 84% dan skor tersebut lebih baik dibandingkan sebelum revisi yang mencapai skor 72 %. Jika dicocokkan dengan tabel kriteia kelayakan, maka skor ini termasuk dalam kriteria yang valid atau layak.

2) Data Kualitatif

Data kualitatif pada penelitian ahli desain diperoleh dari kolom kritik dan saran pada form validasi

Tabel 4. 6 Kritik dan Saran Ahli Desain Sebelum Revisi

Nama Validator Ahli Desain	Kritik dan saran
Wiku Aji Sugiri, M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> • Margin buku terlalu mepet, butuh penyesuaian ulang. • Terdapat beberapa gambar yang buram • Cover buram dan perlu diberi logo instansi • Sumber cukup dicantumkan 1 kali saja dibagian tertentu.

	<ul style="list-style-type: none"> • Sebaiknya buku dicetak bolak-balik sesuai standar
--	---

Tabel 4. 7 Kritik dan Saran Ahli Desain Sesudah Revisi

Nama Validator Ahli Desain	Kritik dan saran
Wiku Aji Sugiri, M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> • Media telah dilakukan perbaikan sesuai saran dan layak untuk di uji cobakan. • Good Joob.

c. Validasi Ahli Pembelajaran

1) Data Kuantitatif

Tabel 4. 8 Hasil Penilaian Validasi Ahli Pembelajaran Buku Ajar Bergambar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IV

No	Kriteria	$\sum x$	$\sum xi$	P (%)	Kriteria Valid	Ket.
1.	Kesesuaian materi dengan kompetensi inti	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
2.	Kesesuaian buku dengan kompetensi dasar	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
3.	Kesesuaian buku dengan indikator hasil belajar	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
4.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi

5.	Penyajian materi menumbuhkan motivasi untuk mengetahui lebih jauh	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
6.	Penyajian isi materi menggunakan bahasa yang mudah dipahami	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
7.	Penyajian isi cerita sesuai dengan anak dalam kelompok usia 7-11 tahun / kelas 4	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
8.	Penyajian buku ajar bergambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
9.	Bahasa yang digunakan etis, estetis, komunikatif, fungsional, sesuai dengan sasaran pembaca	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
10.	Bahasa (ejaan, tanda baca, kosa kata, kalimat, dan paragraf) sesuai dengan kaidah yang digunakan baku	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
Jumlah		47	50	94%	Sangat Valid	Tidak Revisi

Berdasarkan tabel diatas data hasil validasi oleh ahli pembelajaran dapat dianalisis menggunakan presentase tingkat kevalidan sebagai berikut:

Keterangan :

$\sum x$: jumlah jawaban penilaian

$\sum xi$: jumlah jawaban tertinggi

P : presentase tingkat kevalidan

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{47}{50} \times 100\%$$

$$P = 94 \%$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli pembelajaran secara keseluruhan mencapai skor 94%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor ini termasuk dalam kriteria yang sangat valid atau sangat layak.

2) Data Kualitatif

Data kualitatif pada penelitian ahli pembelajaran diperoleh dari kolom kritik dan saran pada form validasi.

Tabel 4. 9 Kritik dan Saran Ahli Pembelajaran

Nama Validator Ahli Pembelajaran	Kritik dan saran
Nanik Yusmiati, S.Pd.I	<ul style="list-style-type: none"> • Media buku ajar yang disusun sudah sesuai dengan KI/KD, indikator dan tujuan pembelajaran. • Harapannya semoga media buku ajar bergambar ini bisa digunakan dengan baik.

2. Hasil uji coba kemenarikan produk media menurut siswa

Data validasi diperoleh dari hasil uji coba terhadap bahan ajar berupa buku ajar bergambar pada 10 siswa kelas IV MI Muhammadiyah Medalem Modo Lamongan. Paparan data dari hasil uji lapangan adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 10 Kemenarikan Bahan Ajar Yang Dikembangkan Menurut Siswa

Subjek siswa	Aspek penilaian										$\sum N$	X ₁	P (%)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	48	50	96
2.	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	45	50	90
3.	4	5	5	5	4	3	5	4	5	5	45	50	90
4.	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	46	50	92
5.	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	47	50	94
6.	4	3	4	5	4	4	4	5	4	5	42	50	84
7.	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	46	50	92
8.	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	45	50	90
9.	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	43	50	86
10.	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	44	50	88
$\sum x$	42	46	42	48	43	43	46	48	45	47	451	500	855
$\sum x_1$	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	500	500	1000
%	84	92	84	96	86	86	92	96	90	94	90,2	100	85,5

Keterangan:

- Aspek : Tampilan fisik pada buku ajar bergambar yang
Penilaian 1 dikembangkan.
- Aspek : Tampilan awal (cover) pada buku ajar bergambar
Penilaian 2 yang dikembangkan.
- Aspek : Jenis ukuran dan huruf yang digunakan dalam buku
Penilaian 3 ajar bergambar mudah untuk dibaca.
- Aspek : Bahasa yang digunakan pada buku ajar bergambar
Penilaian 4 mudah untuk dipahami.
- Aspek : Kejelasan isi materi pada buku ajar bergambar
Penilaian 5 yang dikembangkan.
- Aspek : Kesesuaian gambar dengan isi materi.
Penilaian 6
- Aspek : Kemenarikan gambar pada buku ajar bergambar
Penilaian 7 yang dikembangkan.
- Aspek : buku ajar bergambar dapat membantu siswa dalam
Penilaian 8 memahami isi materi.
- Aspek : buku ajar bergambar mampu meningkatkan hasil
Penilaian 9 belajar pada materi masyarakat Yatsrib sebelum
hijrah Nabi Muhammad Saw.
- Aspek : buku ajar bergambar mampu membuat siswa lebih
Penilaian 10 termotivasi untuk mengikuti pembelajaran SKI.

No. subjek siswa : responden siswa kelas IV MI

X^2 : Jumlah skor ideal dalam satu item.

$\sum N$: Jumlah skor tiap responden/siswa.

$\sum X$: Jumlah keseluruhan jawaban siswa.

$\sum X_i$: Jumlah keseluruhan skor ideal semua item.

Data yang diperoleh dari hasil uji coba lapangan pada tabel, langkah selanjutnya yaitu analisis data. Berikut adalah presentase tingkat kemenarikan bahan ajar berupa buku ajar bergambar SKI kelas IV MI materi masyarakat Yatsrib sebelum hijrah Nabi Muhammad Saw.

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_i} \times 100\%$$

$$P = \frac{855}{1000} \times 100\%$$

$$P = 85,5 \%$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka diperoleh uji lapangan mencapai 85,5 %, jika dibandingkan dengan tabel kriteria kemenarikan, maka skor tersebut termasuk dalam kriteria yang sangat efektif atau sangat menarik karena memudahkan siswa dalam memahami materi, memberi semangat belajar pada siswa, bahasa mudah dipahami oleh siswa, dan menarik untuk dipelajari siswa.

3. Hasil Belajar Siswa

Tabel 4. 11 Hasil Nilai Pre-test dan Post-test

No	Nama Siswa	Nilai		
		Pre-test	Post-test	Selisih Skor
1.	Aini Karunia Herawati	42	84	42
2.	Aprilia Dwi Lestari	74	87	13
3.	Arif Galang Pratama	45	97	52
4.	Ayu Khalifatus Sya'diah	76	100	24
5.	Azzahra Rizkiyah M	45	92	47
6.	Bhima Arya Efendi	53	84	31
7.	Dafa Raditya Pratama	47	79	32
8.	Dayang Nur Aurienna	55	95	40
9.	Dea Safira Dwi A	71	69	-2
10.	Enggellina Salbela	74	95	21
11.	Hasna Azalea A	58	97	39
12.	Isna Chelsylia Wahyuni	66	100	34
13.	Jesika Nur Khofifah	71	89	18
14.	Laila Nur Zaskia R	47	95	48
15.	Letisya Azza J.N	39	71	32
16.	Muhammad Diaz Shofa	42	84	42
17.	Najwa Mifthauna Zahra	47	89	47
18.	Oktaria Almandrea Putri	71	92	21
19.	Raihan Ibadus Syathir	47	95	48
20.	Wahyu Tri Cahyani	37	63	26
Jumlah		1.107	1.756	942

Dari data diatas peneliti menggunakan uji tes MacNemar. Uji tes kelompok sampel berhubungan. Berikut rumus yang digunakan:

$$x^2 = \frac{|A - D| - 1^2}{A + D}, \alpha = 0,05$$

Keterangan:

x^2 = Nilai Khai-kuadrat hasil perhitungan.

A = Objek yang menampilkan perubahan jawaban dari positif menjadi negative.

D = Objek yang menampilkan perubahan jawaban dari negative menjadi positif.

Penelitian dilakukan kepada 20 siswa kelas IV MI Muhammadiyah Medalem Modo Lamongan dengan hasil sebagai berikut :

1. Siswa yang tidak lulus dalam pretes dan lulus dalam postes sebanyak 13 orang
2. Siswa yang tidak lulus dalam pretes dan tidak lulus dalam post tes sebanyak 1 orang
3. Siswa yang lulus pre test dan lulus postes sebanyak 5 orang
4. Siswa yang lulus dalam pretest dan tidak tidak lulus dalam posttes sebanyak 1 orang.

Pengujian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menempatkan data dalam tabel

Pretest	Post test		
	Lulus	Tidak Lulus	Total
	(+)	(-)	
Tidak Lulus (-)	13	1	14
Lulus (+)	5	1	6
Total	18	2	20

2. Menghitung X^2

$$X^2 = \frac{(A - D) - 1^2}{A + D}$$

$$X^2 = \frac{(13 - 1) - 1^2}{13 + 1}$$

$$X^2 = \frac{12 - 1^2}{14}$$

$$X^2 = \frac{11^2}{14}$$

$$X^2 = \frac{121}{14} = 8,64$$

3. Melihat tabel X^2

$$\begin{aligned} X^2 \text{ tabel } (0,05) \text{ dk} &= (k-1) (r-1) \\ &= (2-1) (2-1) \\ &= (1) (1) \\ &= 1 \end{aligned}$$

$$X^2_{(1)(0,05)} = 3,84$$

4. Keputusan

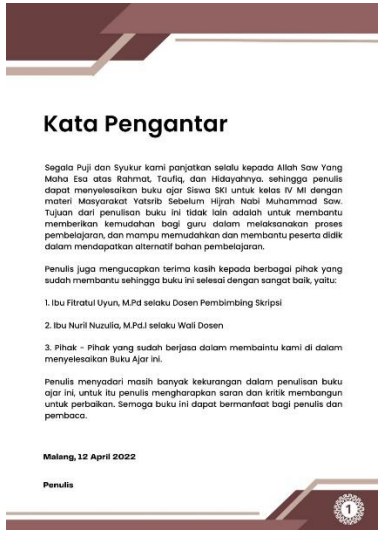

Oleh karena $X^2_{\text{hitung}} = 8,64 > X^2_{\text{tabel}} = 3,84$ maka terdapat perbedaan hasil tes antara sebelum dan sesudah penggunaan bahan ajar berupa buku ajar bergambar pada siswa kelas IV MI

Muhammadiyah Medalem. Dengan kata lain, pengembangan bahan ajar berupa buku ajar bergambar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Muhammadiyah Medalem Modo Lamongan.

C. Revisi Produk

1. Revisi Validasi Ahli Materi

Tabel 4. 12 Revisi Validasi Ahli Materi

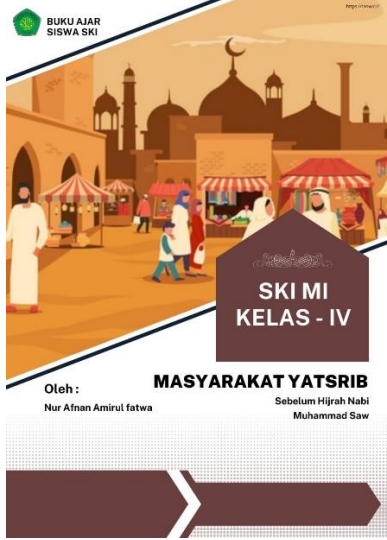
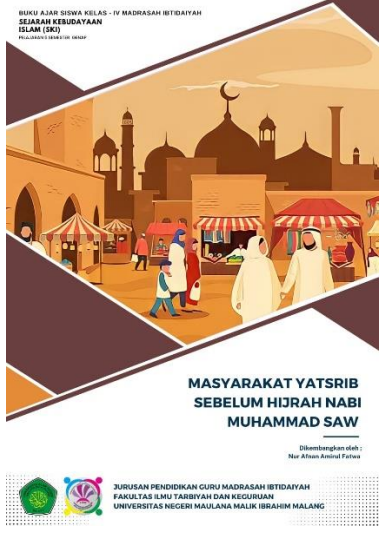


No	Poin yang direvisi	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
1.	pengantar ditulis mengenai penjelasan isi buku dan tujuan pembuatan buku.	 <p>Kata Pengantar</p> <p>Segala Puji dan Syukur kami panjatkan selalu kepada Allah Saw Yang Maha Esa atas Rahmat, Taufiq, dan Hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan buku ajar siswa SKI untuk kelas IV MI dengan materi Masyarakat Yatsrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw. Tujuan dari penulisan buku ini tidak lain adalah untuk membantu memberikan kemudahan bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, dan mampu memudahkan dan membantu peserta didik dalam mendapatkan alternatif bahan pembelajaran.</p> <p>Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang sudah membantu sehingga buku ini selesai dengan sangat baik, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu Fitriani Uyun, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi 2. Ibu Nuril Nuzulia, M.Pd.I selaku Wali Dosen 3. Pihak - Pihak yang sudah berjasa dalam membantu kami di dalam menyelesaikan Buku Ajar ini. <p>Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan buku ajar ini, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik membangun untuk perbaikan. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.</p> <p>Malang, 12 April 2022</p> <p>Penulis</p>	 <p>Kata Pengantar</p> <p>Segala puji dan syukur kami panjatkan selalu kepada Allah SWT yang Maha Esa atas rahmat, taufiq dan hidayahnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan buku ajar siswa Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) untuk kelas IV MI yang berjudul "Masyarakat Yatsrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw". Tujuan dari penulisan buku ajar ini tidak lain adalah untuk memudahkan dan membantu siswa dalam mendapatkan alternatif bahan pembelajaran.</p> <p>Buku ajar siswa kelas IV MI ini disusun dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, sehingga siswa mampu mempelajari dan memahami materi yang terdapat dalam buku ajar.</p> <p>Dalam buku ajar siswa ini, tertulis tentang bagaimana keadaan sosial dan perekonomian masyarakat Yatsrib sebelum hijrah Nabi Muhammad Saw, serta terdapat ayat Refleksi yang mengajarkan mengenai keadaan masyarakat Yatsrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw.</p> <p>Ditambah dengan gambar-gambar yang berwarna dan video animasi refleksi yang menambah semangat dan daya tarik siswa dalam mempelajari materi tentang keadaan sosial dan perekonomian masyarakat Yatsrib sebelum hijrah Nabi Muhammad Saw.</p> <p>Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang sudah berjasa dalam membantu penyelesaian buku ajar ini. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan buku ajar ini, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk membangun perbaikan. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.</p> <p>Malang, 12 April 2022</p> <p>Penulis</p>

<p>2. Media sudah bagus, akan lebih bagus lagi jika tujuan pembelajaran dan indikator pencapaian ditambah.</p>	<div style="text-align: center;">  <p>Kompetensi Inti</p> </div> <p>KI.3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.</p> <div style="text-align: center;">  <p>Kompetensi Dasar</p> </div> <p>KD.3.3 Memahami keadaan masyarakat Yatsrib sebelum hijrah nabi Muhammad saw.</p> <div style="text-align: center;">  <p>Indikator Pencapaian</p> </div> <p>3.3.1 Menjelaskan keadaan sosial masyarakat Yatsrib sebelum hijrah nabi Muhammad saw.</p> <p>3.3.2 Menjelaskan keadaan perekonomian masyarakat Yatsrib sebelum hijrah nabi Muhammad saw.</p> <p style="text-align: right; font-size: small;">Masyarakat Yatsrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw - Kelas IV</p>	<div style="text-align: center;">  <p>Kompetensi Inti</p> </div> <p>KI.3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.</p> <div style="text-align: center;">  <p>Kompetensi Dasar</p> </div> <p>KD.3.3 Memahami keadaan masyarakat Yatsrib sebelum hijrah nabi Muhammad saw.</p> <div style="text-align: center;">  <p>Tujuan Pembelajaran</p> </div> <p>1. Setelah proses mengamati, menanya mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasi, maka siswa diharapkan dapat menjelaskan keadaan sosial dan perekonomian masyarakat Yatsrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw, serta siswa dapat menghubungkan makna ayat refleksi QS Al-Araf ayat 10 dengan keadaan masyarakat Yatsrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw.</p> <div style="text-align: center;">  <p>Indikator Pencapaian</p> </div> <p>3.3.1 Menjelaskan keadaan sosial masyarakat Yatsrib sebelum hijrah nabi Muhammad saw.</p> <p>3.3.2 Menjelaskan keadaan perekonomian masyarakat Yatsrib sebelum hijrah nabi Muhammad saw.</p> <p>3.3.3 Menghubungkan makna ayat refleksi QS Al-Araf ayat 10 dengan masyarakat Yatsrib sebelum hijrah nabi Muhammad saw.</p> <p style="text-align: right; font-size: small;">Masyarakat Yatsrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw - Kelas IV</p>
<p>3. • “Hijrah-Nya Nabi Muhammad Saw” diganti “Nabi Muhammad Saw Hijrah”.</p> <p>• Kata “konflik” diganti “perang”.</p> <p>• Kata “terdapat”</p>	<div style="text-align: center;">  <p>Mengeksplorasi</p> </div> <p>► Keadaan Sosial Masyarakat Yatsrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw</p> <p>Keadaan sosial masyarakat yatsrib sebelum hijrah-Nya Nabi Muhammad Saw, suku-suku dan golongan masyarakat yang tinggal disana sering keribut satu sama lain. Tidak terdapat pemerintahan yang memata ketidapan masyarakatnya. Keadaan disusai oleh suku-suku atau golongan tertentu dengan cara bergilir-gilir. Terpangung pada siapa yang berkuasa diantara mereka. Kota Yatsrib memiliki letak yang strategis dan membuat orang-orang yang ingin menetap didalamnya, sehingga sebagian besar masyarakat yatsrib merupakan bangsa pendatang. Mereka merupakan bangsa Arab dari tempat yang dikenal dengan suku Aus dan Khazraj serta bangsa Yahudi yang dikenal dengan suku Yahudi.</p> <div style="text-align: center;">  <p>Suku Aus dan Khazraj</p> </div> <p>Suku Aus dan Khazraj merupakan dua suku besar yang menetap di Yatsrib, nama Aus dan Khazraj berasal dari nama dua orang laki-laki tetua bersebelah, keturunan Aus dan Khazraj terbagi menjadi dua golongan yang memiliki pengaruh yang sama-sama besar dan kuat. Suku Aus dan Khazraj tinggal bersebelahan dengan bangsa yahudi. Suku Aus tinggal di sebelah selatan di daerah dataran tinggi yang berdataran dengan bukit Quraibah dan Hadrah. Sementara suku Khazraj bermukim di dataran rendah, bersebelahan dengan Bani Qaisnya. Wilayah pemukiman suku Aus lebih subur dari pada wilayah yang ditengahi oleh suku Khazraj. Keadaan tersebut akhirnya menimbulkan perselisihan diantara mereka. Perselisihan tersebut disebabkan karena suku Aus dan Khazraj diperah-belah oleh suku Yahudi sehingga kehidupan masyarakat menjadi tidak terkendali dan tidak ada bangsa yang akan memediasi mereka.</p> <p>Suku Aus dan Khazraj adalah bangsa Arab pendatang. Mereka berasal dari salah satu kabilah di Arab Selatan yaitu suku besar di Yaman, kabilahnya Aus. Mereka datang ke Yatsrib diperkirakan terpele pada tahun 300 M secara bergelombang. Kedatangannya ke Yatsrib dikarenakan bencana alam berupa banjir besar (Air-Aram). Karena kurangnya bangunan marabahaya yang dibangun oleh suku bangsa kerajinan soba. Selain bencana alam, kedatangan suku aus dan Khazraj dikarenakan ketidakstabilan politik akibat dari kekuasaan kornel terhadap wilayah di sekitar laut merah.</p> <div style="text-align: center;">  <p>SUKU AUS SUKU KHARAJ</p> </div> <p style="text-align: right; font-size: small;">Masyarakat Yatsrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw - Kelas IV</p>	<div style="text-align: center;">  <p>Mengeksplorasi</p> </div> <p>► Keadaan Sosial Masyarakat Yatsrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw</p> <p>Keadaan sosial masyarakat yatsrib sebelum hijrah Nabi Muhammad Saw, suku-suku dan golongan masyarakat yang tinggal disana sering keribut satu sama lain. Tidak ada sistem pemerintahan yang memata ketidapan masyarakatnya. Keadaan disusai oleh suku-suku atau golongan tertentu dengan cara bergilir-gilir. Terpangung pada siapa yang berkuasa diantara mereka. Kota Yatsrib memiliki letak yang strategis dan membuat orang-orang yang ingin menetap disana. Sehingga sebagian besar masyarakat yatsrib merupakan bangsa pendatang. Mereka merupakan bangsa Arab dari tempat yang dikenal dengan suku Aus dan Khazraj serta bangsa Yahudi yang dikenal dengan suku Yahudi.</p> <div style="text-align: center;">  <p>Suku Aus dan Khazraj</p> </div> <p>Suku Aus dan Khazraj merupakan dua suku besar yang menetap di Yatsrib, nama Aus dan Khazraj berasal dari nama dua orang laki-laki kakak bersebelah, keturunan Aus dan Khazraj terbagi menjadi dua golongan yang memiliki pengaruh yang sama-sama besar dan kuat. Suku Aus dan Khazraj tinggal bersebelahan dengan bangsa yahudi. Suku Aus tinggal di sebelah selatan di daerah dataran tinggi yang berdataran dengan bukit Quraibah dan Hadrah. Sementara suku Khazraj bermukim di dataran rendah, bersebelahan dengan Bani Qaisnya. Wilayah pemukiman suku Aus lebih subur dari pada wilayah yang ditengahi oleh suku Khazraj. Keadaan tersebut akhirnya menimbulkan perselisihan diantara mereka. Perselisihan tersebut disebabkan karena suku Aus dan Khazraj diperah-belah oleh suku Yahudi sehingga kehidupan masyarakat menjadi tidak terkendali dan tidak ada bangsa yang akan memediasi mereka.</p> <p>Suku Aus dan Khazraj adalah bangsa Arab pendatang. Mereka berasal dari salah satu kabilah di Arab Selatan yaitu suku besar di Yaman, kabilahnya Aus. Mereka datang ke Yatsrib diperkirakan terpele pada tahun 300 M secara bergelombang. Kedatangannya ke Yatsrib dikarenakan bencana alam berupa banjir besar (Air-Aram). Karena kurangnya bangunan marabahaya yang dibangun oleh suku bangsa kerajinan soba. Selain bencana alam, kedatangan suku aus dan Khazraj dikarenakan ketidakstabilan politik akibat dari kekuasaan kornel terhadap wilayah di sekitar laut merah.</p> <div style="text-align: center;">  <p>SUKU AUS SUKU KHARAJ</p> </div> <p style="text-align: right; font-size: small;">Masyarakat Yatsrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw - Kelas IV</p>

	<p>diganti</p> <p>“ada” lalu</p> <p>ditambah</p> <p>dengan kata</p> <p>“sistem”</p> <ul style="list-style-type: none">• Kata <p>“kokoh”</p> <p>diganti</p> <p>“kuat”.</p> <ul style="list-style-type: none">• Kata <p>“didalam-</p> <p>Nya”</p> <p>diganti</p> <p>“disana”</p>		
--	--	--	--

2. Revisi Validasi Ahli Desain

Tabel 4. 13 Revisi Ahli Desain

No	Poin Yang Direvisi	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
1.	Terdapat beberapa gambar yang buram, Cover buram dan perlu diberi logo instansi dan asal instansi		
2.	Margin buku terlalu mepet, butuh penyesuaian ulang.		

3.	<p>Sumber cukup dicantumkan 1 kali saja dibagian tertentu.</p>		
----	--	--	--

D. Kajian Produk Akhir

Wujud akhir dari produk pengembangan bahan ajar adalah buku ajar bergambar SKI kelas IV MI dengan Materi Masyarakat Yatsrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw. kehadiran produk pengembangan bahan ajar berupa buku ajar bergambar ini bertujuan untuk memenuhi ketersediaan buku penunjang yang dapat meningkatkan keefektifan dan kemenarikan siswa dalam mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada materi masyarakat Yatsrib sebelum hijrah Nabi Muhammad Saw yang berisi tentang keadaan sosial dan perekonomian masyarakat Yatsrib sebelum hijrah Nabi Muhammad Saw.

Buku ajar bergambar yang dikembangkan ini memiliki tujuan utama yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pengembangan bahan ajar berupa buku ajar bergambar ini didasarkan pada kenyataan bahwa belum

tersedianya buku penunjang yang mendukung pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada materi Masyarakat Yatsrib sebelum hijrah Nabi Muhammad Saw. Bahan ajar yang akan dihasilkan sebagai produk akhir adalah berupa buku ajar bergambar yang dihasilkan berdasarkan hasil validasi yang sudah direvisi sesuai kritik dan saran perbaikan. Ada beberapa aspek yang menjadi saran perbaikan dari ahli materi, ahli desain, dan ahli pembelajaran sebagai berikut.

1. Saran dari ahli materi

- Kata pengantar sebaiknya ditulis mengenai penjelasan isi buku dan tujuan pembuatan buku. Hal ini dikarenakan kata pengantar yang penulis sampaikan tidak menjelaskan tentang isi buku.
- Tujuan pembelajaran dan indikator pencapaian perlu ditambah. Hal ini dikarenakan dalam buku ajar bergambar yang dikembangkan terdapat ayat refleksi sehingga mengharuskan penambahan indikator dan tujuan.
- Ada beberapa kata yang perlu diganti. Hal ini dikarenakan beberapa kata yang terdapat dalam buku ajar terdapat kesalahan dalam penulisan kata.

2. Saran dari ahli desain

- Terdapat beberapa gambar yang buram sehingga gambar perlu diperjelas, Cover buram dan cover depan perlu diberi logo instansi dan asal instansi. Hal ini dikarenakan gambar pada cover buram dan tidak terdapat logo instansi dan nama instansi.

- Margin buku terlalu mepet, butuh penyesuaian ulang. Hal ini dikarenakan margin pada buku halaman 5 terlalu mepet sehingga disaat dicetak tulisannya tidak terlihat.
 - Sumber cukup dicantumkan 1 kali saja dibagian tertentu. Hal ini dikarenakan disemua halaman yang ada gambarnya terdapat sumber yang sama.
3. Saran dari ahli pembelajaran
- Media buku ajar yang disusun sudah sesuai dengan KI/KD, Indikator dan tujuan pembelajaran.
 - Ahli pembelajaran berharap semoga media buku ajar bergambar ini bisa digunakan dengan baik.

E. Keterbatasan Penelitian

1. Terbatasnya waktu dan tenaga, sehingga pengembangan bahan ajar berupa buku ajar bergambar pada mata pelajaran SKI kelas IV MI hanya berisi tentang materi masyarakat Yatsrib sebelum hijrah Nabi Muhammad Saw yang meliputi keadaan perekonomian dan sosial masyarakat yatsrib sebelum hijrah nabi Muhammad Saw.
2. Tempat uji coba dilakukan hanya pada satu sekolah yaitu MI Muhammadiyah Medalem Modo Lamongan Kelas IV, sehingga belum mampu menjangkau beberapa sekolah dan melibatkan siswa dalam jumlah besar. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan dana.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan Tentang Produk

Berdasarkan proses pengembangan dan hasil uji coba terhadap buku ajar bergambar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas IV MI Muhammadiyah Medalem Modo Lamongan, maka dapat di ambil kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil produk yang dikembangkan adalah berupa buku ajar bergambar dengan materi Masyarakat Yatsrib sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw yang berisi tentang keadaan sosial dan perekonomian Masyarakat Yatsrib sebelum hijrah Nabi Muhammad Saw. Buku ajar bergambar disajikan dengan gambar yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Contohnya materi mengenai keadaan perekonomian masyarakat Yatsrib sebelum hijrah Nabi Muhammad Saw disajikan dengan gambar tentang perternakan, perkebunan kurma, dan perdagangan.
2. Tingkat kevalidan bahan ajar berupa buku ajar bergambar SKI kelas IV MI Muhammadiyah Medalem Modo Lamongan telah memenuhi uji kelayakan oleh para validator ahli, diantaranya adalah hasil validasi oleh ahli materi mencapai tingkat presentase 92% dengan kriteria sangat valid, hasil validasi oleh ahli desain mencapai tingkat presentase 84% dengan kriteria valid, hasil validasi ahli pembelajaran mencapai tingkat presentase 94% dengan kriteria sangat valid. Hal ini

menunjukkan bahan ajar berupa buku ajar bergambar yang peneliti kembangkan sudah memenuhi uji kelayakan dan bisa digunakan sebagaimana mestinya dalam proses pembelajaran.

3. Perolehan hasil belajar berdasarkan uji lapangan seluruh siswa kelas IV MI Muhammadiyah Medalem Modo Lamongan, dari hasil statistik uji MacNemar $X^2_{hitung} = 8,64 > X^2_{tabel} = 3,84$ maka terdapat perbedaan hasil tes antara sebelum dan sesudah penggunaan bahan ajar berupa buku ajar bergambar pada siswa kelas IV MI Muhammadiyah Medalem. Dengan kata lain, pengembangan bahan ajar berupa buku ajar bergambar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Muhammadiyah Medalem Modo Lamongan.

B. Saran Pemanfaatan Produk

Berdasarkan hasil uji coba lapangan yang dilaksanakan di MI Muhammadiyah Medalem Modo Lamongan, maka untuk mengoptimalkan pemanfaatan bahan ajar berupa buku ajar bergambar pengembang memberikan saran sebagai berikut:

1. Bahan ajar berupa buku ajar bergambar ini telah diuji cobakan melalui berbagai tahap dan berdasarkan hasil penilaian telah terbukti keefektifannya dalam kegiatan pembelajaran.
2. Bahan ajar berupa buku ajar bergambar ini dapat digunakan oleh guru mata pelajaran SKI Kelas IV dalam mengajar mata pelajaran SKI pada materi Masyarakat Yatsrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw.

C. Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Berdasarkan hasil validasi ahli materi, ahli desain, dan ahli pembelajaran, dan uji coba lapangan pada seluruh siswa kelas IV MI Muhammadiyah Medalem, buku ajar bergambar layak untuk digunakan dengan penilaian baik dan sangat baik, akan tetapi dalam produk pengembangan ini hanya terbatas pada materi masyarakat yatsrib sebelum hijrah Nabi Muhammad saw, maka dari itu perlu adanya pengembangan lebih lanjut bagi peneliti yang akan melaksanakan penelitian pengembangan dengan materi-materi lain yang berkaitan dengan pembelajaran SKI dengan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik materi.

DAFTAR PUSTAKA

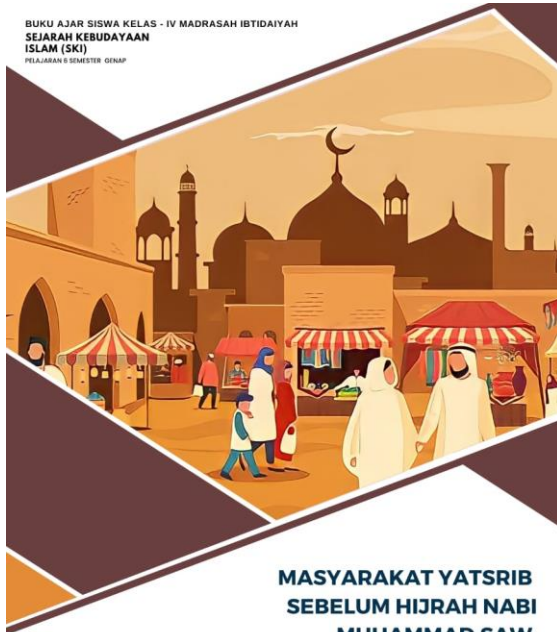
- Agustina, Aryanti, 2018. Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Menerapkan Bahan Ajar DI SMA Negeri 3 Ogan Komering Ulu. *Jurnal Educative: Journal of Education Studies*, Volume 3, Nomor 1.
- Ahmadi, Bahren, 2020. *Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Kementerian Agama Islam.
- Chandra, Rustika, 2016. Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Flipbook Untuk Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Islam As-Salam Malang. Skripsi. PGMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Fadillah, M Husaini. 2019. Efektivitas Penggunaan Instagram Sebagai Media Informasi (Studi Kasus Pada @LRTSUMSELOFFICIAL). Skripsi. Dakwah dan Komunikasi/ Jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang.
- Febriani, Sustra Diah, 2019. Pengembangan Buku Ajar IPA Terintegritas Keislaman Materi Ekosistem Kelas VII Mts Hidayatul Insan Palangka Raya. Skripsi. Pendidikan MIPA/ Tadris Biologi IAIN Palangka Raya.
- Firmansyah, Dani, 2015. Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika, *Jurnal Pendidikan UNISKA: Dosen Prodi Pendidikan Matematika Universitas Singaperbangsa Karawang*, Volume 3 Nomor 1.

- Husna, Hafidhatul, 2021. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Model Picture and Picture dan Media Puzzle Kelas IV MIN 40 Aceh Besar. Skripsi. PGMI UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Indana, Nurul, 2019. Upaya Guru Mengatasi Problematika Pembelajaran SKI Berbasis Al-Quran di MTS Al-Urwatul Wutsqo Jombang, Jurnal Studi Keislaman: STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang. Volume 5 Nomer 1
- Juwantara, Ridho Agung. Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun Dalam Pembelajaran Matematika, Al-Adzka: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Volume 9 Nomor 1.
- Maarti Hutami, Ingenura, Dkk, 2021. Pengembangan Media Komik Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Siswa. Jurnal Pendidikan Islam: PAI Unipdu Jombang. Volume 5 Nomer 1.
- Mujiarti, Lia, 2014. Pengembangan Buku Ajar Berbasis Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Pokok Kenampakan Alam dan Buatan Kelas V Semester 1 MI Islamiyah Jatisari Nganjuk. Skripsi. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Ningsih, Nurlaili Siami, 2017. Pengembangan Media Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 MI At-Taraqqie Putri Malang. Skripsi. PGMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

- Rizky Ilmania, 2020. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Lokal Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Denasri Wetan 03 Kecamatan Batang. Skripsi. PGSD Universitas Negeri Semarang.
- Rusiadi, 2019. Problematika dan Solusi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Journal Cross Border*, Volume 2 Nomor 1.
- Sugiyono, 2016. Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D). Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sulastri, dkk, 2015. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya, *Jurnal Kreatif Tadulako Online: PPG Universitas Tadaluko*, Volume 3, Nomor 1.
- Utami, Sarwik, 2018. Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Primary Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, Volume 7, Nomor 1.
- Yuswanti, 2015. Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Dikelas IV SD PT. Lestari Tani Teladan (LTT) Kabupaten Donggola. *Jurnal Kreatif Tadulako Onlinem*, Volume 3, Nomor 4.

LAMPIRAN

Lampiran I



BUKU AJAR SISWA KELAS - IV MADRASAH IBTIDAIYAH
SEJARAH KEBUDAYAAN
ISLAM (SKI)
PELAJARAN 6 SEMESTER GENAP

MASYARAKAT YATSIRIB SEBELUM HIJRAH NABI MUHAMMAD SAW

Dikembangkan oleh;
Nur Afnan Aminul Fatwa



JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



BUKU AJAR SISWA
SKI KELAS IV

Kata Pengantar

Segala puji dan syukur kami panjatkan selalu kepada Allah SWT yang maha esa atas rahmat, taufiq dan hidayahnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan buku ajar siswa Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) untuk kelas IV MI yang berjudul "Masyarakat Yatsrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw". Tujuan dari penulisan buku ajar ini tidak lain adalah untuk memudahkan dan membantu siswa dalam mendapatkan alternatif bahan pembelajaran.

Buku ajar siswa kelas IV MI ini disusun dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, sehingga siswa mampu mempelajari dan memahami materi yang terdapat dalam buku ajar.

Dalam buku ajar siswa ini, tertulis tentang bagaimana keadaan sosial dan perekonomian masyarakat Yatsrib sebelum hijrah Nabi Muhammad Saw, serta terdapat ayat Refleksi yang mengaitkan mengenai keadaan masyarakat Yatsrib Sebelum hijrah Nabi Muhammad Saw.

Ditambah dengan gambar-gambar yang berwarna dan video animasi refleksi yang menambah semangat dan daya tarik siswa dalam mempelajari materi tentang keadaan sosial dan perekonomian masyarakat Yatsrib sebelum hijrah Nabi Muhammad Saw.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang sudah berjasa dalam membantu penyelesaian buku ajar ini. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan buku ajar ini, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk membangun perbaikan. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Malang, 12 April 2022

Penulis



Daftar Isi

1. Kata Pengantar.....	1
2. Daftar Isi.....	2
3. Kompetensi Inti.....	3
5. Indikator Pencapaian.....	3
4. Kompetensi Dasar.....	3
6. Peta Konsep.....	4
7. Mengamati.....	5
8. Menanya.....	6
9. Mengeksplorasi.....	7
A. Keadaan Sosial Masyarakat Yatsrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw.....	7
1). Suku Aus dan Khazraj.....	7
2). Suku Yahudi.....	8
B. Keadaan Perekonomian Masyarakat Yatsrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw.....	9
11. Berdiskusi.....	10
12. Berlatih.....	11
13. Rangkuman.....	12
14. Refleksi.....	12
15. Daftar Pustaka.....	13



Masyarakat Yatsrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw - Kelas IV

Peta Konsep



Kompetensi Inti

KI.3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.



Kompetensi Dasar

KD.3.3 Memahami keadaan masyarakat Yatsrib sebelum hijrah nabi Muhammad saw.



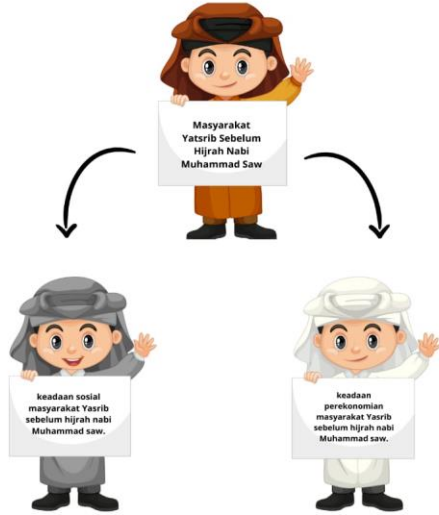
Tujuan Pembelajaran

1. Setelah proses mengamati, menanya mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasi, maka siswa diharapkan dapat menjelaskan keadaan sosial dan perekonomian masyarakat Yatsrib Sebelum hijrah Nabi Muhammad Saw, serta siswa dapat menghubungkan makna ayat refleksi Q.S Al-A'raf ayat 10 dengan keadaan masyarakat Yatsrib Sebelum hijrah Nabi Muhammad Saw.



Indikator Pencapaian

- 3.3.1 Menjelaskan keadaan sosial masyarakat Yatsrib sebelum Hijrah Nabi Muhammad saw.
- 3.3.2 Menjelaskan keadaan perekonomian masyarakat Yatsrib sebelum hijrah Nabi Muhammad saw.
- 3.3.3 Menghubungkan makna ayat refleksi Q.S Al-A'raf ayat 10 keadaan masyarakat Yatsrib sebelum hijrah Nabi Muhammad saw.



Mengamati



Informasi apa saja yang kamu ketahui dari gambar di atas ?

1.
2.
3.
4.
5.



Menanya

➤ Bagaimana Keadaan Sosial Masyarakat Yatsrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw ?

➤ Bagaimana Keadaan Perekonomian Masyarakat Yatsrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw ?





Mengeksplorasi

► Keadaan Sosial Masyarakat Yatsrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw

Keadaan sosial masyarakat yatsrib sebelum Nabi Muhammad Saw hijrah, suku-suku dan golongan masyarakat yang tinggal disana sering Perang satu sama lain. Tidak ada sistem pemerintahan yang menata kehidupan masyarakat. Kekuasaan dikuasai oleh suku-suku atau golongan tertentu dengan cara bergilir. Tergantung pada siapa yang terkuat diantara mereka. Kota Yatsrib memiliki letak yang strategis dan membuat orang-orang yang ingin menetap disana. Sehingga sebagian besar masyarakat yatsrib merupakan bangsa pendatang. Mereka merupakan bangsa Arab dari Yaman yang dikenal dengan suku Aus dan KHzraj serta bangsa Yahudi yang dikenal dengan suku Yahudi.

Suku Aus dan Khazraj

Suku Aus dan Khazraj merupakan dua suku besar yang menetap di Yatsrib, nama Aus dan Khazraj berasal dari nama dua orang laki-laki kakak beradik, keturunan Aus dan Khazraj terbagi menjadi dua golongan yang memiliki pengikut yang sama-sama besar dan kuat. Suku Aus dan Khazraj tinggal berdekatan dengan bangsa yahudi. Suku Aus tinggal di lembah Bahithan di daerah dataran tinggi yang berdatangin dengan bani Quraizah dan Nadhir. Sementara suku khazraj bermukim di dataran rendah, bertetangga dengan Bani Qainuqa. Wilayah pemukiman suku Aus lebih subur dari pada wilayah yang ditinggali oleh suku Khazraj. Keadaan tersebut akhirnya menimbulkan perselisihan diantara mereka. Perselisihan tersebut diakibatkan karena suku Aus dan KHzraj dipecah-belah oleh suku Yahudi sehingga kehidupan masyarakat menjadi tidak terkendali dan tidak ada bangsa yang akan mendamaikan mereka.

Suku Aus dan KHzraj adalah bangsa Arab pendatang. Mereka berasal dari salah satu kabilah di Arab Selatan yaitu suku besar di Yaman, tepatnya Azd. Mereka datang ke Yatsrib diperkirakan terjadi pada tahun 300 M secara bergelombang. Kedatangannya ke Yatsrib dikarenakan bencana alam berupa banjir besar (Al-Aram) karena runtuhnya bendungan mar'ib yang dibangun oleh ratu balqis kerajaan saba. Selain bencana alam, kedatangan suku aus dan khazraj dikarenakan ketidakstabilan politik akibat dari kekuasaan Romawi terhadap wilayah di sekitar laut merah.



Masyarakat Yatsrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw - Kelas IV

7

Suku Yahudi

Suku Yahudi yang berada di Yatsrib adalah kaum pendatang. Sebagian besar suku Yahudi yang berada di Yatsrib adalah keturunan para pengungsi yang datang dari Palestina. Sebagian mereka melarikan diri meninggalkan Palestina setelah kerajaan Yahudi diserang oleh Bukhtanshar yang membunuh dan menyandera banyak orang Yahudi, kejadian ini terjadi sekitar tahun 568 sebelum masehi. Sebagian lagi suku Yahudi adalah pengungsi disaat bangsa Romawi menakan suku Yahudi pada tahun 70 Masehi. Pada tahun 132 Masehi Romawi kembali menakan suku Yahudi sehingga suku Yahudi datang menetap ke Yatsrib.

Suku Yahudi di Yatsrib terdiri dari kabilah Qainuqa, kabilah Nadhir dan kabilah Quraizah. Walaupun mereka satu suku Yahudi tetapi kehidupan mereka tidak bersahabat. Mereka sering berselisih dan bertengkar.



8

Masyarakat Yatsrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw - Kelas IV

► Keadaan Ekonomi Masyarakat Yatsrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw

Yatsrib secara geografis berada di tempat yang strategis pada jalur perdagangan antara kota Yaman di selatan dan Syiria di utara. Perdagangan di Yatsrib memiliki kedudukan yang penting dalam masyarakat. Mereka membeli hasil panen, hewan peliharaan dan menjualnya ke daerah yang jauh. Selama di daerah tujuan mereka membeli barang dagangan dan kebutuhan masyarakat dan menjualnya ditempat asal mereka. Mata uang yang digunakan di Yatsrib adalah dirham dan dinar, namun kadang-kadang mereka berdagang dengan memperdagangkan barang dagangannya (barter).

Yatsrib merupakan daerah yang subur dan makmur dengan adanya air yang berlimpah dan memadai untuk lahan pertaniannya, perkebunan kurma menjadi mata pencaharian utama masyarakat Yatsrib. Penghasilan terbesarnya adalah kurma dan anggur. Karena kesuburannya banyak penduduk wilayah lain untuk pindah ke Yatsrib.

Di kota Yatsrib terdapat pabrik-pabrik yang sebagian dikelola oleh orang Yahudi sebagian dari mereka juga termasuk orang-orang kaya di Yatsrib. Bani Qainuqa merupakan kabilah Yahudi terkaya di Yatsrib, walaupun jumlah mereka tidak banyak. Sebagai penghubung jalur perdagangan, Yatsrib banyak terdapat pasar-pasar, yang terkenal dengan pasar Bani Qainuqa, disana juga terdapat toko minyak wangi dan macam-macam jual-beli lainnya, baik yang sesuai dengan syariat islam maupun yang tidak sesuai. Mereka berkumpul menjadi satu.



Masyarakat Yatsrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw - Kelas IV

9

Berdiskusi

Berdiskusilah dengan kelompokmu !

Carilah informasi sebanyak-banyaknya mengenai Bagaimana keadaan Sosial Masyarakat Yatsrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw ?

Carilah informasi sebanyak-banyaknya mengenai Bagaimana keadaan Perkonomian Masyarakat Yatsrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw ?

10

Masyarakat Yatsrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw - Kelas IV



Berlatih

A. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan benar!

1. Suku Aus dan Khazraj merupakan kaum pendatang, suku Aus dan Khazraj datang ke Yatsrib di sebabkan oleh ?
2. Di Yatsrib suku Aus menetap didataran tinggi berdampingan dengan Kabilah Qurazhah dan Nadhir, sedangkan dimanakah suku Khazraj Menetap ?
3. Di Yatsrib Suku Aus Dan Khazraj saling berselisih, apa yang menyebabkan mereka saling berselisih ?
4. Apa Penyebab suku Yahudi datang ke Yatsrib ?
5. Suku yahudi di yatsrib terdiri dari beberapa kabilah yaitu ?
6. Sebutkan mata pencaharian masyarakat di Yatsrib ?
7. Sebutkan mata uang yang digunakan masyarakat di Yatsrib ?
8. Jelaskan apa yang menyebabkan daerah Yatsrib menjadi subur ?

Masyarakat Yatsrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw - Kelas IV

11

Rangkuman

Keadaan Sosial Masyarakat Yatsrib sebelum hijrah Nabi Muhammad Saw. adalah:

- Suku Aus tinggal di lembah Bahtan di daerah dataran tinggi yang berdampingan dengan Bani Qurazhah dan Nadhir. Sedangkan suku Khazraj menetap di dataran rendah, bertangga dengan Bani Qainuqa.
- Suku Aus dan Khazraj saling berselisih
- Suku Yahudi yang menganggap dirinya paling berkuasa

Keadaan Perekonomian Masyarakat Yatsrib sebelum hijrah Nabi Muhammad Saw. adalah:

- Yatsrib berada ditempat yang strategis pada jalur perdagangan antara kota Yaman diselatan dan Syria di utara.
- Yatsrib merupakan daerah yang subur makmur dengan hasil pertanya. Hal ini disebabkan dengan ketersediaan air yang melimpah dan mencukupi untuk lahan pertaniannya.
- Mata uang yang digunakan di Yatsrib adalah dirham dan dinar, namun adakalanya mereka melakukan jual beli dengan cara tukar menukar barang.
- Di kota Yatsrib terdapat pabrik-pabrik yang sebagian dikelola oleh orang Yahudi, sebagian dari mereka juga termasuk orang-orang kaya di Yatsrib

Refleksi

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

Artinya : Dan sungguh, Kami telah menempatkan kamu di bumi dan di sana Kami sediakan (sumber) penghidupan untukmu. (Tetapi) sedikit sekali kamu bersyukur. (Q.S. Al-A'raf : 10)

Selengkapnya siswa dapat melihat pengajaran Refleksi Q.S. Al-A'raf melalui Link video YouTube atau lewat Scan Kode QR dibawah ini:
<https://youtu.be/yX2ANQ00e>



Masyarakat Yatsrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw - Kelas IV

12

Daftar Pustaka

- Abdullah bin Muhammad bin Abdurahman bin Ishaq Al-Syeikh, 2003, Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3, terj. M. Abdul Ghoffar E.M, Bogor : Pustaka Imam Asy-Syafi'i
- Ahmadi, Bahren. 2020. Sejarah Kebudayaan Islam MI Kelas IV. Jakarta : Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Kementerian Agama Islam.
- Al-Imam Jalaluddin Muhammad bin Ahmad bin Muhammad Al-Mahalli Al-Imam Jalaluddin Abdurahman bin Abu Bakar As-Suyuthi, 2010. Tafsir Jalalain Jilid 1, terj Najib Junaidi, Surabaya: Pustaka eLBA
- Al-Mubarak Furi, Syaikh Shafiyur Rahman, dkk, 2002. Sejarah Madinah Al Munawwarah. Riyadh: Darussalam.
- Asy-Syanqithi, Syaikh. 2007. Tafsir Adhwa'ul Bayan. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Departemen Agama RI, 2010. Al-Qur'an dan Tafsir-Nya Jilid 3, Jakarta: Lentera Abadi.
- Nasution, Syamsuddin, 2003. Sejarah Peradaban Islam. Riau : Yayasan Pusaka.
- Rofiq, Ahmad Chairul, 2017. Sejarah Islam: Periode Klasik. Malang: Gunung Samudera.
- Susmihara, & Rahmat, 2013. Sejarah Islam Klasik. Yogyakarta: Ombak.
- Yatim, Badri, 2015. Sejarah Peradaban Islam. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

13



Biodata Penulis

Nur Afnan Amirul Fatwa, lahir di Lamongan pada 29 Januari 2000, sekarang penulis tengah menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Dimana bahan ajar berupa buku ajar bergambar SKI Kelas IV ini merupakan produk dalam rangka penelitian menyelesaikan tugas akhir (Skripsi) untuk memperoleh gelar sarjana yaitu S.Pd. Dalam riwayat pendidikan penulis pernah menempuh pendidikan di MI Muhammadiyah Medalem Modo Lamongan (2006-2012), SMP 12 Muhammadiyah Sendang agung Paciran Lamongan (2012-2015), dan MA Al-Ishlah Sendang agung Paciran Lamongan (2015-2018). Penulis juga pernah aktif di dunia pergerakan yaitu Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII). Penulis juga pernah aktif dalam dunia organisasi yaitu organisasi Pelajar Pondok Al-Ishlah (OPPI) dan Himpunan Mahasiswa Jurusan PGMI (HMJ). Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang budiman demi perbaikan buku ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

14

Lampiran II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 1637/Un.03.1/TL.00.1/06/2022 21 Juni 2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala MI Muhammadiyah Medalem
di
Lamongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Nur Afnan Amirul Fatwa
NIM : 18140031
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2021/2022
Judul Skripsi : **Pengembangan Media Bahan Ajar Berupa Buku Ajar Bergambar pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Medalem Modo Lamongan**
Lama Penelitian : **Juni 2022** sampai dengan **Agustus 2022** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,
Dekan Bidang Akademi

Muhammad Walid, MA
19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PGMI
2. Arsip

Lampiran III



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MI MUHAMMADIYAH MEDALEM**

NSM : 111 235 240 272 STATUS : TERAKREDITASI : B
Alamat: Dsn Gangagang, Desa Medalem, Kec. Modo, Kab. Lamongan 62275

SURAT KETERANGAN

No: 241/W.A/A.U.F/2022.

Yang bertandatangan dibawah ini, kepala MI Muhammadiyah Medalem Modo Lamongan menerangkan :

Nama : Nur Afnan Amirul Fatwa
Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 29 Januari 2000
NIM : 18140031
Alamat : Ganggang RT 1/RW 1 Medalem Modo Lamongan
Jenis Kelamin : Laki-laki
Status : Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Keterangan : Telah melakukan penelitian di MI Muhammadiyah Medalem Modo Lamongan mulai 18 Juli – 14 Agustus 2022 untuk menyusun skripsi dengan judul **“Pengembangan Media Bahan Ajar Berupa Buku Ajar Bergambar Pada Mata Pelajaran SKI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 MI Muhammadiyah Medalem”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Lamongan, 16 Agustus 2022

Kepala MI


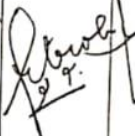
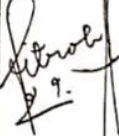





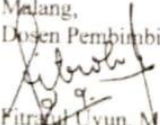
Muhajir Yusuf, S. Pd.I

Lampiran IV

BUKTI KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nur Afnan Amirul F
 NIM : 18140031
 Judul : Pengembangan Media Bahan Ajar Berupa Buku Ajar Bergambar Pada Mata Pelajaran SKI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Medalem

Tanggal	Bab/Materi Konsultasi	Saran/Rekomendasi/Catatan	Paraf
14/4/2022	Bab 1	pada rumusan masalah kata "untuk" diganti "dalam". kata "keefektifan" diganti "efektivitas".	
14/5/2022	Bab 2, media pembelajaran	Footnote harus sesuai dengan buku - Pedoman, dan untuk media pembelajaran harus ada buku siswa dan buku guru.	
19/5/2022	Bab 3, media pembelajaran	Referensi pengembangan harus sesuai dengan buku dan harus mencari referensi dari buku. medangkan media pembelajaran font hurufnya diganti dengan font huruf X yang sesuai	
30/5/2022	media pembelajaran	Xpht refleksi harus mencari sumber dari berbagai sumberi pada buku Tafsir Al-Quran. ex. tafsir Ibnu katsir, Tafsir Jalalain dll.	
6/9/2022	Bab 4 & Bab 5	Pada kata pengembangan produk lebih lanjut ditambah dengan kata "bagi peneliti yang akan melaksanakan penelitian pengembangan".	
20/9/2022	ACC Keseluruhan	ACC sidang skripsi.	

Malang,
Dosen Pembimbing

Fitriah Uyun, M.Pd
NIP. 19821022 20180201 2 132

Lampiran V

INSTRUMEN VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN/ BUKU AJAR AHLI MATERI

Nama : Alfian Nur Azizi, M.Pd
 NIP : 19920412 201903 1 009 .
 Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang .
 Pendidikan : S-2 PGM .
 Alamat : Perum Munira Ageng Realdance, e-5, Gedung - Walagir .

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket ini, dimohon bapak/ibu terlebih dahulu mencermati dan membaca media pembelajaran yang dikembangkan.
2. Berilah tanda ceklist (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan penilaian bapak/ibu.
3. Kritik dan saran diberikan pada kolom yang telah disediakan.

Jawaban	Keterangan
SS	Sangat Setuju
S	Setuju
CS	Cukup Setuju
TS	Tidak Setuju
STS	Sangat Tidak Setuju

B. Angket Penelitian

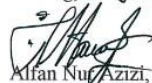
No.	Pertanyaan	Keterangan				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar	✓				
2	Kesesuaian materi dengan indikator pembelajaran	✓				
3	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran		✓			
4	Ketepatan isi buku ajar bergambar dengan materi	✓				
5	Materi pada buku ajar bergambar mudah dipahami oleh siswa		✓			
6	Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa		✓			
7	Penyajian isi materi menggunakan bahasa yang mudah di mengerti oleh siswa		✓			
8	Penyajian materi dalam media buku ajar bergambar tersusun secara lengkap, sistematis dan mudah	✓				

	dipahami					
9	Video animasi yang disajikan di dalam buku ajar bergambar sangat layak	✓				
10	Komponen isi media sudah memadai sebagai media pembelajaran SKI MI	✓				

C. Kritik dan Saran

- Kata pengantar ditulis mengenai Penjelasan isi buku dan tujuan pembuatan buku
- Ada beberapa kata yang perlu di perbaiki
- Media sudah bagus akan lebih bagus lagi jika tujuan pembelajaran dan indikator pencapaian di tambah.

Malang, 27 Juni 2022



Afian Nur Azizi, M.Pd

NIP. 19920412 201903 1009

Lampiran VI

INSTRUMEN VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN/ BUKU AJAR AHLI DESAIN

Nama : Wiku Aji Sugiri, M.Pd
 NIP : 199404292019031007
 Instansi : *PSMI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG*
 Pendidikan : *S2 / MAKISTER*
 Alamat : *JALAN BAJAYANA 50.*

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket ini, dimohon bapak/ibu terlebih dahulu mencermati dan membaca media pembelajaran yang dikembangkan.
2. Berilah tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan penilaian bapak/ibu.
3. Kritik dan saran diberikan pada kolom yang telah disediakan.

Jawaban	Keterangan
SS	Sangat Setuju
S	Setuju
CS	Cukup Setuju
TS	Tidak Setuju
STS	Sangat Tidak Setuju

B. Angket Penelitian

No.	Pertanyaan	Keterangan				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Desain cover bagian depan dan belakang pada media serasi dan menarik.			✓		
2	Jenis huruf yang digunakan sesuai dengan siswa MI.		✓			
3	Jenis ukuran yang digunakan sesuai dengan siswa MI.		✓			
4	Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi huruf.	✓				
5	Spasi antar baris susunan teks normal.	✓				
6	Kesesuaian gambar dengan materi pada media pembelajaran.		✓			

7	Memiliki tata warna dan kombinasi yang menarik untuk pembacannya.			✓		
8	Ketepatan penempatan gambar dan teks pada media buku ajar bergambar.		✓			
9	Penempatan unsur tata letak konsisten.			✓		
10	Layout secara keseluruhan pada buku menarik.			✓		
11	Gambar pada buku ajar mampu menggugah emosi dan sikap siswa.			✓		
12	Media yang dikembangkan mampu menarik minat siswa.		✓			
13	Penggunaan media buku ajar bergambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.			✓		
14	Media yang dikembangkan mampu menjadi wakil guru dalam menyampaikan informasi secara lebih teliti, jelas dan menarik.			✓		
15	Media buku ajar bergambar dapat membangun komunikasi yang efektif antara guru dan siswa.			✓		

C. Kritik dan Saran

- margin buku terlalu mepet, butuh penyempitan ulang.
- terdapat beberapa gambar yang buram.
- cover buram.
- sebaiknya buku dicetak bolak-balik sesuai standar.

Malang, 22 Juni 2022

Wiku Aji Sugiri

Wiku Aji Sugiri, M.Pd
NIP. 199404292019031007

INSTRUMEN VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN/ BUKU AJAR AHLI DESAIN

Nama : Wiku Aji Sugiri, M.Pd
 NIP : 199404292019031007
 Instansi : PGMI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 Pendidikan : S2 / MAGISTER
 Alamat : JALAN GAJAYANA 50

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket ini, dimohon bapak/ibu terlebih dahulu mencermati dan membaca media pembelajaran yang dikembangkan.
2. Berilah tanda ceklist (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan penilaian bapak/ibu.
3. Kritik dan saran diberikan pada kolom yang telah disediakan.

Jawaban	Keterangan
SS	Sangat Setuju
S	Setuju
CS	Cukup Setuju
TS	Tidak Setuju
STS	Sangat Tidak Setuju

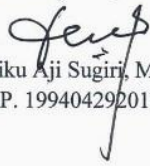
B. Angket Penilitian

No.	Pertanyaan	Keterangan				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Desain cover bagian depan dan belakang pada media serasi dan menarik.		✓			
2	Jenis huruf yang digunakan sesuai dengan siswa MI.		✓			
3	Jenis ukuran yang digunakan sesuai dengan siswa MI.		✓			
4	Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi huruf.	✓				
5	Spasi antar baris susunan teks normal.	✓				
6	Kesesuaian gambar dengan materi pada media pembelajaran.		✓			

7	Memiliki tata warna dan kombinasi yang menarik untuk pembacannya.		✓			
8	Ketepatan penempatan gambar dan teks pada media buku ajar bergambar.		✓			
9	Penempatan unsur tata letak konsisten.		✓			
10	Layout secara keseluruhan pada buku menarik.		✓			
11	Gambar pada buku ajar mampu menggugah emosi dan sikap siswa.		✓			
12	Media yang dikembangkan mampu menarik minat siswa.		✓			
13	Penggunaan media buku ajar bergambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.	✓				
14	Media yang dikembangkan mampu menjadi wakil guru dalam menyampaikan informasi secara lebih teliti, jelas dan menarik.		✓			
15	Media buku ajar bergambar dapat membangun komunikasi yang efektif antara guru dan siswa.		✓			

C. Kritik dan Saran

media telah dilakukan pershiran sesuai
saran dan layak untuk di uji cobakan.
GOOD JOB.

1 Juli
Malang, 22 Juni 2022

Wiku Aji Sugiri, M.Pd
NIP. 199404292019031007

Lampiran VII

INSTRUMEN VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN/ BAHAN AJAR AHLI PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI)

Nama : Nanik Yusmiati, S.Pd.I
NIP : -
Instansi : MI Muhammadiyah Medalem
Pendidikan : S-1
Alamat : Ds. Ganggang RT 3/RW 1, Medalem Modo Lamongan

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket ini, dimohon bapak/ibu terlebih dahulu mencermati dan membaca media pembelajaran yang dikembangkan.
2. Berilah tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan penilaian bapak/ibu.
3. Kecermatan dalam penilaia ini sangat diharapkan.

Jawaban	Keterangan
SS	Sangat Setuju
S	Setuju
CS	Cukup Setuju
TS	Tidak Setuju
STS	Sangat Tidak Setuju

B. Angket Penelitian

No.	Pertanyaan	Keterangan				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Kesesuaian materi dengan kompetensi inti	✓				
2	Kesesuaian media dengan kompetensi dasar	✓				
3	Kesesuaian media dengan indikator hasil belajar	✓				
4	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	✓				
5	Penyajian materi menumbuhkan motivasi untuk mengetahui lebih jauh		✓			
6	Penyajian isi materi menggunakan bahasa yang mudah dipahami.	✓				
7	Penyajian isi materi sesuai dengan anak dalam kelompok usia 7-11 tahun / kelas 4.		✓			
8	Penyajian media buku ajar bergambar dapat		✓			


	meningkatkan hasil belajar siswa.					
9	Bahasa yang digunakan etis, estetis, komunikatif, fungsional, sesuai dengan sasaran pembaca	✓				
10	Bahasa (ejaan, tanda baca, kosa kata, kalimat, dan paragraf) sesuai dengan kaidah yang digunakan baku	✓				

C. Kritik dan Saran

- media buku ajar yang disusun sudah sesuai dengan KI/KD, indikator dan tujuan Pembelajaran

- Harapannya semoga media buku ajar bergambar ini bisa digunakan dengan baik

Lamongan, 19 Juli 2022



Nanik Yusmiati, S.Pd.I
NIP. —

Lampiran VIII

No	Kompetensi dasar	Indikator	Tujuan	Materi	Buiri soal
1.	Memahami keadaan masyarakat Yatsrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw	a. Menjelaskan keadaan Sosial Masyarakat Yatsrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw	Siswa dapat Menjelaskan keadaan Sosial Masyarakat Yatsrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw	Materi yang berpedoman dari tujuan disamping terdapat pada pokok bahasan yang ditulis dalam buku ajar bergambar. Tentang kondisi sosial masyarakat Yatsrib sebelum hijrah Nabi Muhammad Saw.	Soal Pretest: I. no 1, no 2, no 3 II. no 1, no 2 Soal Postest: I. no 1, no 2, no 3 II. no 1, no 2
		b. Menjelaskan keadaan Perekonomian Masyarakat Yatsrib sebelum hijrah Nabi Muhammad Saw.	Siswa dapat Menjelaskan keadaan Perekonomian Masyarakat Yatsrib sebelum hijrah Nabi Muhammad Saw.	Materi yang berpedoman dari tujuan disamping terdapat pada pokok bahasan tentang kondisi perekonomian masyarakat Yatsrib sebelum hijrah Nabi Muhammad Saw yang meliputi kondisi lahan pertanian, peternakan, perdagangan daerah yatsrib.	Soal Pretest: I. no 4 III. no 1, no 2 IV. no 1 Soal Postests: I. no 4 III. no 1, no 2 IV. no 1
		c. Menghubungkan makna ayat refleksi Q.S Al-Araf Ayat 10 dengan keadaan masyarakat Yatsrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw	Siswa dapat Menghubungkan makna ayat refleksi Q.S Al-Araf Ayat 10 dengan keadaan masyarakat Yatsrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw	Dibuku ajar bergambar siswa terdapat ayat refleksi Q.S Al-Araf Ayat 10 yang menjelaskan keadaan masyarakat yatsrib sebelum hijrah Nabi Muhammad Saw.	Soal Pretest: IV. no 5 Soal Postests: IV. no 5

Lampiran IX

$$\frac{29}{38} \times 100 = 76 //$$

PRETEST

Nama : Ayu Khalifatul Syadiyah
Kelas : 4
Sekolah : Mi Muhammadiyah Medalem

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c, atau d pada jawaban yang tepat dan benar:

- 3 1. Suku apa saja yang menetap di Yatsrib ?
- a. Suku Aus, khazraj dan Yahudi
 - b. Suku Quraisy dan Yahudi
 - c. Suku Quraisy dan Khazraj
 - d. Suku Aus dan Quraisy
- 3 2. Suku Aus dan Khazraj tinggal berdekatan dengan bangsa Yahudi. Suku Aus tinggal di lembah Bahtahan di dataran tinggi yang berdampingan dengan bani....
- a. Bani Quraizah dan bani Nadhir
 - b. Bani Nadhir dan Qainuqa
 - c. Bani Quraizah dan Qainuqa
 - d. Semua jawaban benar
- 1 3. Suku Yahudi di Yatsrib terdiri dari tiga kabilah yaitu....
- a. Quraizah, Jurhum, dan Kahlan
 - b. Jurhum, Qainuqa, dan Quraizah
 - c. Nadhir, Quraizah dan jurhum
 - d. Quraizah, Nadhir dan Qainuqa
- 3 4. Mata uang apa yang digunakan masyarakat di Yatsrib...
- a. Riyad dan Dirham
 - b. Dirham dan Dinar
 - c. Emas dan Dinar
 - d. Riyad dan Emas

II. Berilah tanda centang (√) pada jawaban yang paling tepat dan benar!

- 1 1. Suku Yahudi yang berada di Yatsrib merupakan kaum pendatang. Sebagian besar suku Yahudi yang berada di Yatsrib keturunan para pengungsi yang datang dari....
- Israel Palestina Iran Turki
- 1 2. Suku Aus dan Khazraj merupakan dua suku besar yang menetap di Yatsrib, mereka berasal dari kabilah Arab Selatan yaitu suku besar di Yaman tepatnya Asd. Mereka datang ke Yatsrib diperkirakan terjadi pada tahun.....
- 100 Masehi 200 Masehi 300 Masehi 500 Masehi



III. Berilah tanda silang pada kolom (B) jika pertanyaan benar atau kolom (S) jika pertanyaan salah!

No	Pertanyaan	B	S
1	1. Yatsrib secara geografis berada ditempat yang strategis pada jalur perdagangan antara kota yaman di sclatan dan syiria di utara	✓	
1	2. Di kota Yatsrib terdapat pabrik-pabrik yang sebagian dikelola oleh orang yahudi sebagian dari mereka juga termasuk orang-orang kaya di Yatsrib. Bani Qainuqa merupakan kabilah yahudi termiskin di Yatsrib, walaupun jumlah mereka sedikit.	✓	

IV. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar dan tepat !

1. Jelaskan apa yang menyebabkan daerah Yatsrib menjadi subur..!
2. Apa hikmah yang kamu dapatkan dari ayat Al-Quran dibawah ini, terkait dengan keadaan masyarakat Yatsrib sebelum hijrah Nabi Muhammad saw.

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

Artinya: Dan sungguh, Kami telah menempatkan kamu di bumi dan di sana Kami sediakan (sumber) penghidupan untukmu. (Tetapi) sedikit sekali kamu bersyukur. (Q.S Al-Is'ra ayat 10)

Jawaban

- 3 1. Tanahnya subur dan lahanya memadai
- 3 2. Wajib bersyukur kepada Allah yang telah menciptakan bumi ini

$$\frac{38}{38} \times 100 = 100$$

POST TEST

Nama : Ayu Khalifatul Syardiah
Kelas : A
Sekolah : Mi Muhammadiyah Medalem

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c, atau d pada jawaban yang tepat dan benar:

- 3 1. Yatsrib merupakan bangsa pendatang. Mereka merupakan bangsa Yahudi yang dikenal dengan suku Yahudi, serta bangsa Arab dari Yaman yang dikenal dengan suku....
- Suku Quraisy dan suku Aus
 - Suku Khazraj dan suku Quraisy
 - Suku Yahudi dan Khazraj
 - Suku Aus dan Khazraj
- 3 2. Suku Aus dan Khazraj merupakan dua suku besar yang menetap di Yatsrib mereka berasal dari kabilah Arab selatan yaitu suku besar di Yaman tepatnya Azd. Mereka datang ke Yatsrib diperkirakan terjadi pada tahun.....
- 100 Masehi
 - 200 Masehi
 - 300 Masehi
 - 400 Masehi
- 3 3. Apa yang menyebabkan suku Yahudi datang ke Yatsrib ?
- Diserang oleh Bukhtanshar dan ditekan oleh bangsa Romawi
 - Karena menyebabkan suku Aus dan Khazraj saling berselisih
 - kalah perang dengan bangsa romawi yang di pimpin oleh kaisar Julius Caesar
 - Wabah penyakit mematikan
- 3 4. Sebutkan apa saja mata pencaharian masyarakat di Yatsrib?
- Nelayan, Pedagang, dan Peternak
 - Pedagang, Petani, dan Peternak
 - Petani, Nelayan, dan Pedagang
 - Semua jawaban bena

II. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling benar dan tepat!

- 4 1. Suku Aus dan Khazraj tinggal berdekatan dengan bangsa Yahudi. Suku Aus tinggal di lembah Bahtahan di dataran tinggi yang berdampingan dengan bani Quraizah dan bani Nadhir, sedangkan suku Khazraj, tinggal di dataran rendah, bertetangga dengan bani.....

Jurhum Qainuqa Auf Jafnah



2. Suku Yahudi yang berada di Yatsrib merupakan kaum pendatang. Sebagian besar suku yahudi yang berada di Yatsrib keturunan para pengungsi yang datang dari....
- Palestina Turki Israel Iran

III. Berilah tanda centang (✓) pada kolom (B) jika pertanyaan Benar atau kolom (S) jika pertanyaan salah.

No	Pertanyaan	B	S
1.	Mata uang yang digunakan di Yatsrib adalah dirham dan dinar, namun kadang-kadang mereka berdagang dengan memperdagangkan barang dagangannya (barter).	✓	
2.	Wilayah pemukiman suku khazraj lebih subur dari pada wilayah pemukiman yang ditinggali suku Aus, sehingga keadaan tersebut menimbulkan perselisihan diantara mereka.		✓

IV. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat dan benar!

- Jelaskan apa yang menyebabkan daerah yatsrib menjadi subur....!
- Apa hikmah yang kamu dapatkan dari ayat Al-Quran dibawah ini, terkait dengan keadaan masyarakat Yatsrib sebelum hijrah Nabi Muhammad saw...?

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

Artinya: Dan sungguh, Kami telah menempatkan kamu di bumi dan di sana Kami sediakan (sumber) penghidupan untukmu. (Tetapi) sedikit sekali kamu bersyukur. (Q.S Al-Is'ra ayat 10)

Jawaban

1. di yatsrib tanahnya subur lahanya memadai dan air berlimpah
2. manusia yang ada di bumi ini harus bersyukur kepada Allah SWT. Karena Allah sudah memberikan tempat kita di bumi ini beserta isinya seperti fauna, tumbuhan hewan dan sumber alam yang berlimpah

Lampiran X

ANGKET PENILAIAN UJI COBA LAPANGAN

Nama : Bima Ayya Efendi
Kelas : 4
Sekolah : MIM Medalem
Alamat : Ngangkrak

1. Bagaimana pendapat kamu mengenai tampilan fisik media pembelajaran?
 - 1) Sangat kurang menarik
 - 2) Kurang menarik
 - 3) Cukup menarik
 - 4) Menarik
 - 5) Sangat menarik
2. Bagaimana pendapat kamu mengenai tampilan awal (cover) pada media pembelajaran ?
 - 1) Sangat kurang menarik
 - 2) Kurang menarik
 - 3) Cukup menarik
 - 4) Menarik
 - 5) Sangat menarik
3. Apakah jenis ukuran dan huruf yang digunakan dalam media pembelajaran mudah untuk dibaca?
 - 1) Sangat kurang menarik
 - 2) Kurang menarik
 - 3) Cukup menarik
 - 4) Menarik
 - 5) Sangat menarik
4. Apakah bahasa yang digunakan pada media pembelajaran mudah untuk dipahami?
 - 1) Sangat kurang menarik
 - 2) Kurang menarik
 - 3) Cukup menarik
 - 4) Menarik
 - 5) Sangat menarik
5. Bagaimana kejelasan isi materi pada media pembelajaran
 - 1) Sangat kurang menarik
 - 2) Kurang menarik
 - 3) Cukup menarik
 - 4) Menarik
 - 5) Sangat menarik
6. Pada media pembelajaran, apakah gambar sesuai dengan isi materi?
 - 1) Sangat kurang menarik
 - 2) Kurang menarik
 - 3) Cukup menarik
 - 4) Menarik



- Sangat menarik
7. Bagaimana kemenarikan gambar pada media pembelajaran?
- 1) Sangat kurang menarik
 - 2) Kurang menarik
 - 3) Cukup menarik
 - Menarik
 - 5) Sangat menarik
8. Apakah media buku ajar bergambar ini membantu kamu dalam memahami materi?
- 1) Sangat kurang menarik
 - 2) Kurang menarik
 - 3) Cukup menarik
 - 4) Menarik
 - Sangat menarik
9. Apakah media buku ajar bergambar ini mampu meningkatkan hasil belajarmu pada materi masyarakat Yatsrib sebelum hijrah Nabi Muhammad Saw?
- 1) Sangat kurang menarik
 - 2) Kurang menarik
 - 3) Cukup menarik
 - 4) Menarik
 - Sangat menarik
10. Apakah media buku ajar bergambar ini mampu membuatmu lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran SKI
- 1) Sangat kurang menarik
 - 2) Kurang menarik
 - 3) Cukup menarik
 - 4) Menarik
 - Sangat menarik
11. Apakah ada saran maupun tambahan mengenai media pembelajaran ini?

sangat baik dan memuaskan

Lampiran XI



Lampiran XII

BIODATA MAHASISWA

Nama : Nur Afnan Amirul Fatwa
NIM : 18140031
Tempat Tanggal Lahir : Lamongan, 29 Januari 2000
Fak/Jur/Prog.Studi : FITK/PGMI
Tahun Masuk : 2018
Alamat Rumah : Ganggang RT 1/RW 1, Medalem, Modo, Lamongan
No Tlp Rumah/Hp : 082331678469
Alamat email : nurafnan29@gmail.com

Malang, 20 Oktober 2022

Mahasiswa



Nur Afnan Amirul Fatwa

NIM. 18140031